



**Program
Kemitraan
dan
Bina
Lingkungan:**

Sinergi Berkualitas untuk Pertumbuhan Bersama



KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah bagian dari tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang merupakan salah satu *stakeholder* penting Perseroan. BRI menempatkan PKBL sebagai bagian penting yang tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya. Penyaluran PKBL pada tahun 2012 difokuskan pada upaya peningkatan kondisi sosial masyarakat serta pemberdayaan komunitas usaha mikro dan kecil guna meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan, sehingga menjadi masyarakat yang tangguh dan cerdas.

Program Kemitraan BRI dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan usaha kecil (*create business*) dan meningkatkan kemampuan usaha (*capacity building*) sehingga usaha mikro dan kecil tersebut menjadi semakin *feasible* dan diharapkan dapat terus tumbuh menjadi *bankable* untuk mengakses permodalan secara komersial, sehingga mereka dapat menjadi *customer base* segmen bisnis BRI. Program Kemitraan diimplementasikan dalam bentuk penyaluran Pinjaman Kemitraan dan Hibah Pembinaan dalam rangka menggali potensi dan meningkatkan produktivitas usaha mikro dan kecil.

Penyaluran dana Bina Lingkungan BRI diselaraskan dengan penyaluran Program Kemitraan antara lain dengan penyediaan sarana prasarana umum, dan pelatihan di sentra-sentra pengusaha kecil. Program Bina Lingkungan diimplementasikan ke arah pemberantasan dua faktor utama penyebab ketertinggalan dalam masyarakat, yaitu keterbelakangan ilmu pengetahuan dan rendahnya kualitas hidup. Oleh karena itu, BRI menempatkan bidang pendidikan dan kesehatan sebagai prioritas yang harus diutamakan.

**LAPORAN TAHUNAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
TAHUN 2012**

Hal

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Pelaksanaan PKBL & Kinerja yang Telah Dicapai	3
1.3 Struktur Organisasi PKBL	5
BAB II PELAKSANAAN PKBL	7
2.1. Rencana Kerja & Realisasi PKBL Periode Berjalan	7
2.2. Jumlah Alokasi Dana PKBL Putusan RUPS	9
2.3. Penyaluran BUMN Peduli Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir	12
2.4. Pembinaan Mitra Binaan	13
2.5. Perhitungan Kinerja Selama 3 (Tiga) Tahun Terakhir	15
2.6. Perkembangan <i>Cluster</i>	16
2.7. Kendala yang Dihadapi	17
2.8. Kisah Sukses Mitra Binaan.....	18
2.9. Program PKBL Tahun 2013.....	19
BAB III KERJASAMA PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN..	22
3.1. Kerjasama Penyaluran PKBL dengan Sesama BUMN.....	22
3.2. Kerjasama Penyaluran PK dengan Lembaga Lain	22

BAB IV TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS.....	23
4.1. Opini Auditor Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir	23
4.2. Tindak Lanjut Putusan RUPS Tahun 2011	
BAB V PENUTUP.....	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Hal yang Perlu Mendapat Putusan RUPS	24
5.3. Jumlah Perkiraan Alokasi Dana PKBL untuk Periode Berikutnya	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No.44-46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
Telepon : 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
Facsimile : 2500077 Kawat : KANPUSBRI
Telex : 65293, 65301, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 dan 2011

Nomor: B. 113 -DIR/PRG/KBL/02/2013

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1 Nama : Djarot Kusumayakti
Jabatan : Direktur Bisnis Usaha Mikro Kecil & Menengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Alamat Kantor : Gedung BRI I Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210
- 2 Nama : Teten Djaka Triana
Jabatan : Kepala Divisi Bisnis Program dan Kemitraan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Alamat Kantor : Gedung Landmark II Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 12910
- 3 Nama : Muhamad Ali
Jabatan : Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Alamat Kantor : Gedung BRI I Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210

Menyatakan bahwa:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
- 2 Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Kementerian Negara BUMN
- 3 Semua Informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
- 4 Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- 5 Bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Februari 2013


Muhamad Ali
Kepala Divisi


Djarot Kusumayakti
Direktur


Teten Djaka Triana
Kepala Divisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

BRI sampai dengan tahun 2012 telah menyalurkan Program Kemitraan Rp538,17 miliar yang terdiri dari realisasi Pinjaman Kemitraan Rp492,8 miliar dan Pembinaan Kemitraan Rp45,33 miliar dengan jumlah mitra binaan 22.977. Adapun untuk Program Bina Lingkungan total dana yang disalurkan sebesar Rp253,009 miliar.

Jumlah dana PKBL BRI pada akhir periode tahun 2012 sebesar Rp1.467,89 miliar terdiri dari Kas dan setara kas sebesar Rp1.429,25 miliar, serta kas yang dibatasi penggunaannya Rp38,64 miliar.

Penyaluran Pinjaman Kemitraan BRI diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil di semua sektor ekonomi yang *feasible* tetapi belum dapat dibiayai dengan skim pinjaman komersial BRI maupun pinjaman program pemerintah lainnya. Sasaran penyaluran pinjaman diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki keterbatasan akses permodalan maupun pemasaran. Pada umumnya usaha masih dalam skala kecil dan baru mulai berkembang. Proses seleksi dan analisa terhadap calon mitra binaan baik individual maupun kelompok/*cluster* usaha kecil yang akan dibina dilaksanakan oleh Petugas Kredit Lini di Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia.

Masyarakat yang mendapatkan akses pembiayaan melalui Pinjaman Kemitraan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan usahanya. Hal itu tercermin

dari meningkatnya omset usaha, berkembangnya skala usaha, atau dengan meningkatnya pendapatan mitra tersebut. Pola pembiayaan yang dikombinasikan dengan pemberian Bina Lingkungan terbukti memberikan hasil lebih baik untuk pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (*sustainable community development*). Sebagai contoh kombinasi tersebut adalah pembiayaan kepada *cluster* kelompok petani rumput laut Nusa Lembongan Bali, atau pembiayaan kepada *cluster* peternak Kambing Boer di Malang Jawa Timur.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam penyaluran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan antara lain :

- Anggapan sebagian masyarakat bahwa dana Program Kemitraan juga merupakan bantuan.
- Adanya skim kredit program pemerintah dengan sasaran yang hampir sama dan dengan bunga atau jasa administrasi pinjaman yang lebih murah.
- Adanya pengajuan proposal yang tidak sesuai tepat sasaran dan obyektifnya.
- Pemahaman yang kurang merata oleh para pelaksana dilapangan tentang pelaksanaan dan batasan penyaluran Bina Lingkungan

Langkah yang diambil untuk mengatasi hal tersebut antara lain melalui penyusunan rencana kerja, dan memberikan pengetahuan produk kepada tenaga pemasar / petugas kredit lini di unit kerja BRI agar penyaluran Pinjaman Kemitraan diberikan tepat sasaran. Selain itu Kantor Wilayah BRI di seluruh Indonesia telah dibekali dengan kemampuan pengawasan serta penilaian bisnis guna melakukan supervisi unit kerja pemrakarsa.

1.2. Pelaksanaan PKBL & Kinerja yang Telah Dicapai

BRI dalam penyaluran PKBL memfokuskan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di lingkungan sekitar unit kerja.
- Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan beserta sarannya, kesehatan serta prasarana di daerah terpencil dan perbatasan Negara.
- Pelestarian alam diseluruh wilayah unit kerja BRI.
- Kegiatan mendukung pemberdayaan masyarakat komunitas usaha mikro dan kecil.
- Sinergi penyaluran PKBL dengan BUMN dan, atau entitas bisnis lainnya.
- Menggali potensi dan pengembangan produk unggulan daerah.

Sebagai BUMN yang bergerak di sektor perbankan, dimana bisnis utama BRI salah satunya adalah menyalurkan pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka BRI sangat selektif dalam penyaluran PKBL khususnya Pinjaman Kemitraan. Menggunakan prinsip-prinsip perkreditan yang sehat dan tepat sasaran, didukung tenaga pemasar / pejabat kredit lini profesional yang tersebar pada 948 unit kerja BRI. Dukungan pembiayaan Program Kemitraan BRI diarahkan agar usaha mitra binaan dapat berkembang menjadi usaha yang *bankable* dengan skala ekonomis yang layak untuk menjadi nasabah komersial perbankan.

Sebagai bukti komitmen terhadap pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat, BRI telah mengalokasikan 4% laba bersih perusahaan atau sebesar Rp603,32 miliar untuk PKBL. Pembagian alokasi laba sebesar 1% atau Rp150,83 miliar untuk Program Kemitraan dan sebesar 3% atau Rp452,49 miliar untuk Program Bina Lingkungan.

Selama tahun 2012, BRI telah menyalurkan Program Kemitraan sebesar Rp145,97 miliar terdiri dari Pinjaman Kemitraan Rp143,7 miliar dan Pembinaan Kemitraan Rp2,26 miliar. Dana Program Bina Lingkungan disalurkan sebesar Rp253,009 miliar terdiri dari Program BL BUMN Pembina Rp79,06 miliar dan BL BUMN Peduli Rp173,94 miliar.

Untuk optimalisasi dalam penyaluran PKBL, BRI juga melakukan kerjasama serta koordinasi antara lain dengan akademisi, Pemerintah Daerah (Pemda), lembaga serta instansi terkait. Kerjasama tersebut meliputi pelatihan teknis, pendampingan, sosialisasi, pembinaan dan penerapan teknologi serta pemasaran. Hal ini penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembentukan *cluster* usaha kecil.

Pada tahun 2012, BRI mengembangkan kelompok/*cluster* petani rumput laut di Pulau Nusa Lembongan, Nusa Penida, dan Nusa Ceningan, Bali. Kegiatan ini melibatkan Asosiasi Petani Rumput Laut Indonesia Propinsi Bali yang berperan sebagai pendamping, dan pembina. Tidak hanya di Propinsi Bali, tetapi budidaya rumput laut juga dikembangkan di Bulu Kumba Sulawesi Selatan.

Pada tahun 2012, BRI mengembangkan pembentukan *cluster* di daerah lain, yaitu : kelompok/*cluster* pembudidaya bunga mawar potong di Batu Malang Jawa Timur, serta Pengrajin Batik Pamekasan di Madura Jawa Timur.

Dengan mensinergikan penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terbukti semakin meningkatkan efektifitas penyaluran Dana Program Kemitraan pada tahun 2012 menjadi sebesar 24,87%, naik sebesar 2,41 kali dibanding penyaluran tahun 2011 yang tercatat sebesar 10,31%.

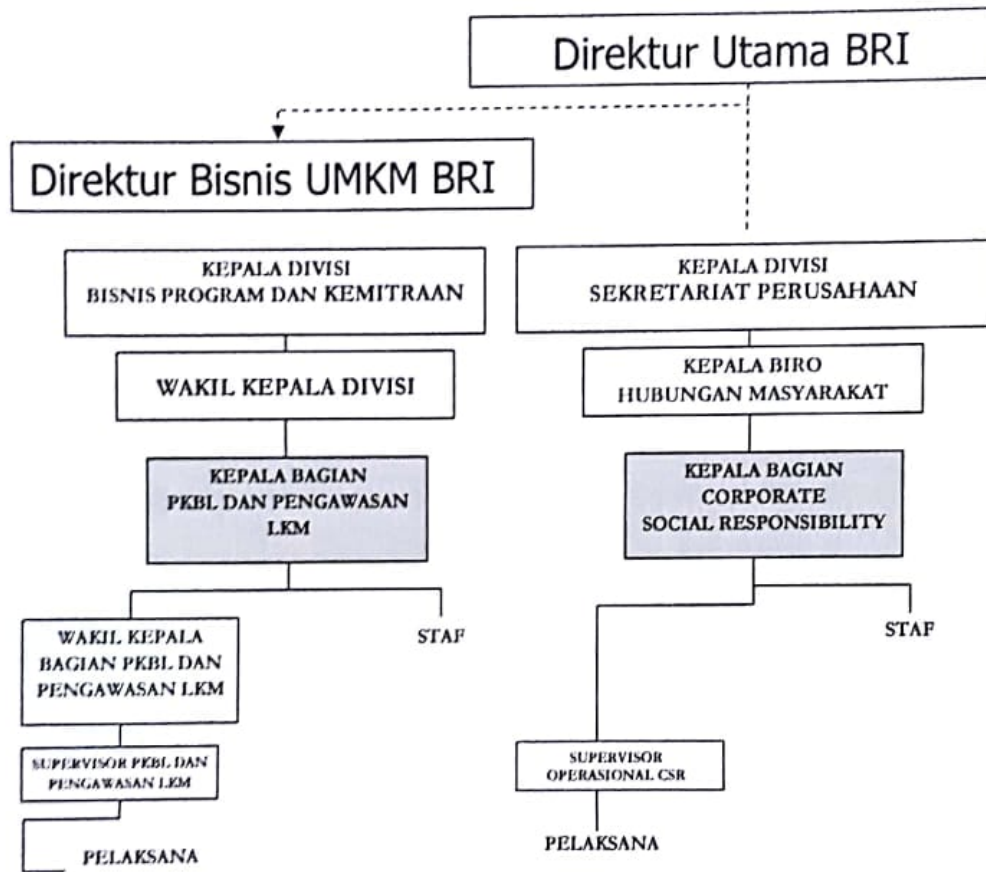
1.3. Struktur Organisasi PKBL

BRI adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor perbankan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nokep.S.216-DIR/REN/09/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Organisasi Divisi Bisnis Program dan Kemitraan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., maka struktur organisasi unit kerja PKBL berada di Bagian PKBL dan Pengawasan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Divisi Bisnis Program dan Kemitraan dibawah tanggung jawab Direktur Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi NOKEP: S.16 -DIR/REN/04/2011, tentang Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menetapkan perubahan struktur organisasi, tugas, dan tanggung jawab Divisi Sekretariat Perusahaan yang salah satunya melimpahkan pengelolaan dan tanggung jawab Bina Lingkungan kepada Bagian Corporate Social Responsibility. Efektif 30 April 2012 maka pengelolaan Bina Lingkungan di serah terimakan kepada Divisi Sekretariat Perusahaan, berdasarkan berita acara No.B-144-PRG/KBL/04/2012.

Selanjutnya Bagian PKBL yang berada di bawah Divisi Bisnis Program dan Kemitraan ini fokus pada pengelolaan penyaluran Pinjaman Kemitraan. Selain mengkoordinasi pengelolaan PKBL, bagian PKBL Bank BRI juga mempunyai tugas untuk pengawasan LKM, antara lain Badan Kredit Desa (BKD) dan Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP).

Susunan organisasi Bagian PKBL & Pengawasan LKM di Kantor Pusat BRI sebagai berikut :



Pengembangan organisasi telah dilakukan dalam menata kembali pelaksanaan PKBL BRI agar diperoleh efektifitas dan memaksimalkan penyaluran PKBL. Organisasi yang baru ini diharapkan dapat lebih meningkatkan penyaluran PKBL.

BAB II PELAKSANAAN PKBL

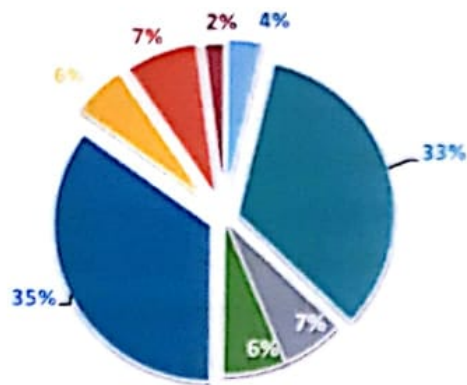
2.1. Rencana Kerja dan Realisasi PKBL Periode Berjalan

Sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada tahun 2012, direncanakan penyaluran pinjaman sebesar Rp480 miliar, terdiri dari Rp400 miliar yang *breakdown* ke unit kerja BRI seluruh Indonesia serta Rp80 miliar untuk alokasi dana pembinaan hibah kemitraan. Sementara total realisasi Pinjaman Kemitraan hanya tercapai sebesar Rp145,97 miliar.

Pencapaian realisasi tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 sebesar Rp100,52 miliar atau meningkat 232%. Penyaluran pinjaman dapat meningkat dengan adanya sinergi dan kerjasama yang dilakukan oleh BRI. Pada tahun yang akan datang untuk lebih meningkatkan lagi penyaluran, Bank BRI akan terus meningkatkan sinergi dan upaya kerjasama dengan akademisi, Pemda, lembaga, instansi dan pihak lainnya.

Realisasi Program Kemitraan Tahun 2012

Sektor Usaha	Realisasi Rp.(Juta)	Persentase %
Pinjaman Kemitraan		
Sektor Industri	5.265	4
Sektor Perdagangan	48.114	33
Sektor Pertanian	9.390	7
Sektor Peternakan	9.293	6
Sektor Perkebunan	50.090	35
Sektor Perikanan	7.936	6
Sektor Jasa	10.623	7
Sektor Lainnya	2.997	2
Jumlah	143.708	100
Pembinaan Kemitraan	2.258	
Total	145.966	



Pinjaman Kemitraan 2012

- Sektor Industri
- Sektor Perdagangan
- Sektor Pertanian
- Sektor Peternakan
- Sektor Perkebunan
- Sektor Perikanan
- Sektor Jasa

Realisasi Program Bina Lingkungan Tahun 2012

Jenis Bantuan	Realisasi Rp.(Juta)	Persentase %
Program Bina Lingkungan		
Pendidikan/Pelatihan	37.982	48
Peningkatan Kesehatan	19.039	24
Sarana Prasarana Umum	11.861	15
Sarana Ibadah	8.142	10
Pelestarian Alam	1.186	2
Bencana Alam	852	1
Jumlah	79.061	100
BUMN Peduli	173.948	
Total	253.009	



2.2. Jumlah Alokasi Dana PKBL Putusan RUPS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan yang diadakan pada tanggal 28 Maret 2012 (tertuang pada Surat Notaris & PPAT Fathiah Helmi, S.H. Nomor : 51/PT-GP/Ket/III/2012 tanggal 29 Maret 2012), telah memutuskan memberi kewenangan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya laba bersih tahun buku 2011 untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007, maksimal dana yang disisihkan untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan adalah 4% atau Rp603.317.572.551,00.

Selanjutnya sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN Nomor S-260/MBU/2013 tanggal 22 Mei 2012, menetapkan penggunaan laba bersih BRI tahun 2010 sebesar **1%** yaitu **Rp150.829.393.138,00** (Seratus lima puluh miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu seatus tiga puluh delapan rupiah) untuk Program Kemitraan dan sebesar **3%** yaitu **Rp452.488.179.413,00** (Empat ratus lima puluh dua miliar empat ratus delapan puluh delapan juta seratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga belas rupiah) untuk Program Bina Lingkungan. Dana tersebut seluruhnya telah diterima Bagian PKBL dan Pengawasan LKM pada bulan Juni 2012.

Sedangkan pada tahun sebelumnya, sesuai dengan hasil RUPST tanggal 28 April 2011, memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2010 sebesar **1%** yaitu **Rp114.723.845.010,00** (Seratus empat belas miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta delapan ratus empat puluh lima ribu sepuluh rupiah) untuk Program Kemitraan dan sebesar **3%** yaitu **Rp344.171.535.030,00** (Tiga ratus empat puluh empat miliar seratus tujuh puluh satu juta lima ratus tiga puluh lima ribu tiga puluh rupiah) untuk Program Bina Lingkungan.

Tabel Alokasi Penyisihan Laba untuk PKBL

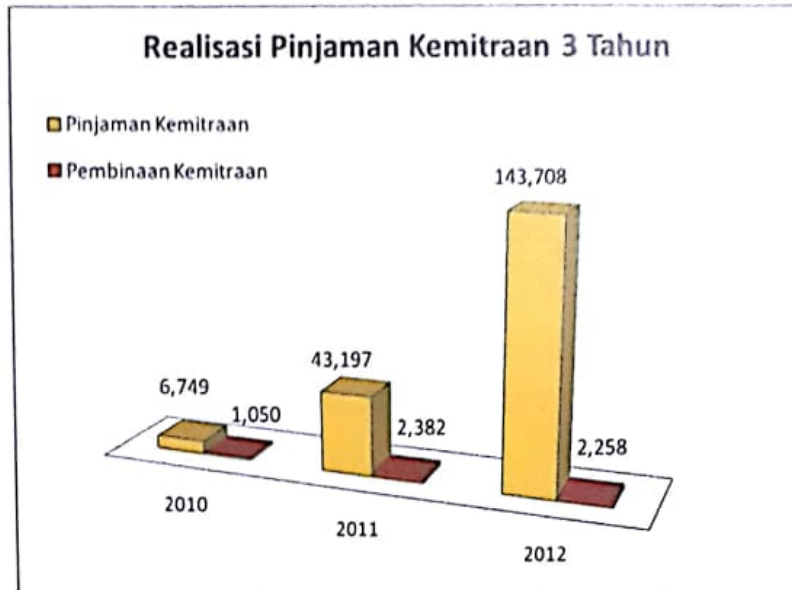
Penyisihan Laba	Tahun 2012		Tahun 2011	
	Rp	%	Rp	%
Pinjaman Kemitraan	150.829.393.138	1	114.723.845.010	1
Bina Lingkungan	452.488.179.413	3	344.171.535.030	3
Jumlah	603.317.572.551	4	458.895.380.040	4

Sehingga pada tahun 2012, dana yang tersedia untuk Program Kemitraan Rp616,52 miliar, Program Bina Lingkungan Rp1,2 triliun serta Program BL BUMN Peduli sebesar Rp367,4 miliar (rincian sebagaimana lampiran 1). Realisasi Program Kemitraan pada tahun 2012 sebesar Rp145,966 miliar, meningkat 320% dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp45,58 miliar.

Sedangkan realisasi dana untuk kegiatan Program Bina Lingkungan tahun 2012 sebesar Rp253,009 miliar, meningkat disalurkan 117% dari realisasi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp116,17 miliar.

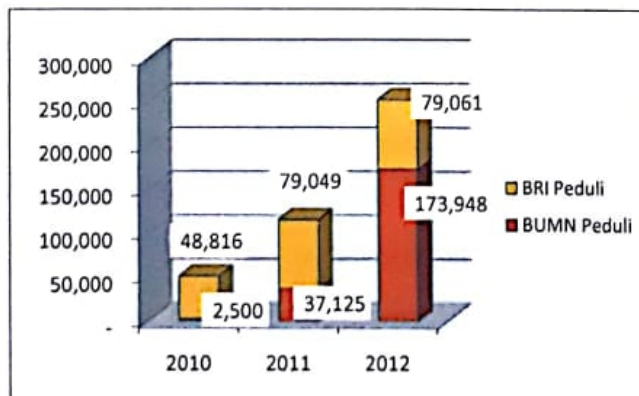
Realisasi Program Kemitraan Tahun 2010 s.d. 2012

Kegiatan	Tahun Realisasi		
	2010 (Rp.Juta)	2011 (Rp.Juta)	2012 (Rp.Juta)
Pinjaman Kemitraan	6.749	43.197	143.708
Pembinaan Kemitraan	1.050	2.382	2.258
Jumlah	7.799	45.579	145.966



Realisasi Program Bina Lingkungan Tahun 2010 s.d. 2012

Kegiatan	Tahun Realisasi		
	2010	2011	2012
BL BUMN Pembina/BRI Peduli	48.816	79.049	79.061
BL BUMN Peduli	2.500	37.125	173.948
Jumlah	51.316	116.174	253.009



2.3. Penyaluran BUMN Peduli Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Penyaluran dana BUMN Peduli pada tahun 2011 dan 2012 seluruhnya berdasarkan instruksi Menteri Negara BUMN. Pada tahun 2011, dana tersedia untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli sebesar Rp Rp226,09 miliar, dengan realisasi sebesar Rp37,13miliar, dipergunakan untuk kegiatan :

- o Program BUMN Peduli Pasar Murah 2011 yang dilaksanakan di 12 Provinsi dengan total dana sebesar Rp37 miliar (Surat Menteri Negara BUMN nomor : S-436/MBU/2011 tanggal 25 Juli 2011)
- o Program penghijauan di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp125 juta (Surat Menteri BUMN nomor : S-439/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011)

Sedangkan pada tahun 2012, jumlah dana yang tersedia sebesar Rp212,59 miliar, dengan realisasi sebesar Rp173,95 miliar untuk kegiatan :

- o Program Penghijauan Wilayah Provinsi NTT merupakan bantuan dalam rangka mendukung program penanaman 1 milyar pohon untuk pelestarian alam, Menteri Negara BUMN menetapkan pelaksanaan penghijauan pada DAS Citarum, DAS Ciliwung dan DAS Cimanuk, yang pelaksanaannya dikoordinir oleh PT BUMN Hijau Lestari dengan total dana sebesar Rp3.25 miliar (Surat Menteri Negara BUMN No. S-669/MBU/2011 tanggal 27 Desember 2011).
- o Program BUMN Peduli Pasar Murah 2012 dimana BRI menjadi donatur dengan total dana sebesar Rp20 miliar (Surat Menteri Negara BUMN nomor : S-125/MBU/2012 tanggal 16 maret 2012). Selain sebagai donatur, BRI juga melaksanakan kegiatan pasar murah di Propinsi Gorontalo dengan total dana sebesar Rp2 miliar.

- o Program kegiatan Sail Morotai, sebesar Rp750 juta (Surat Menteri BUMN No. S-386/MBU/D5/2012 tanggal 11 September 2012).
- o Program BUMN Membangun Desa 2012 di 8 (delapan sektor), yaitu : BUMN Peduli Pasar Murah, Pendidikan Kesehatan, Pelestarian Alam dan Lingkungan, Daerah Tertinggal, Pulau-pulau, Perbatasan / Terpencil, Sarana dan Prasarana Umum dan Rumah Layak Huni, dan Bencana Alam dengan total dana sebesar Rp149,95 miliar (Surat Menteri Negara BUMN No. S-648/MBU/2012 tanggal 14 Nopember 2012)

Data Penyaluran Program BL BUMN Peduli Tahun 2011-2012

Kegiatan	Tahun 2011	Tahun 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Penghijauan	125	32,500
Pasar Murah BUMN Peduli	37,000	20,000
Sail Morotai	-	750
BUMN Membangun Desa 2012		
1. Pasar Murah		24,947
2. Pendidikan		5,000
3. Kesehatan		20,000
4. Pelestarian alam & lingkungan		15,000
5. Daerah tertinggal		20,000
6. Pulau-pulau, perbatasan/terpencil		10,000
7. Sarana Prasarana umum & rumah layak huni		35,000
8. Bencana Alam		20,000
Total	37,125	173,948

2.4. Pembinaan Mitra Binaan

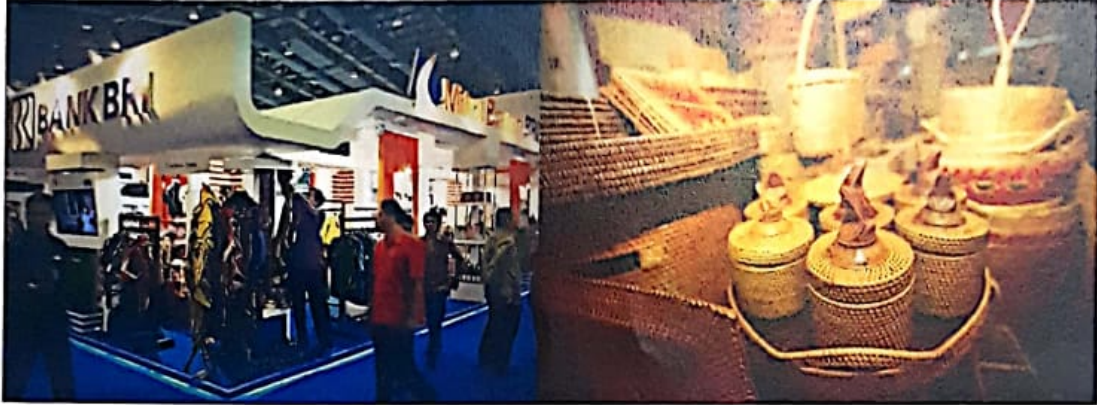
Pembinaan mitra binaan dilakukan melalui beragam kegiatan seperti pelatihan, pembinaan, dan promosi melalui kegiatan pameran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dalam pengembangan usaha. Para mitra binaan diikutsertakan pada kegiatan pameran baik yang diselenggarakan di daerah, nasional maupun manca negara. Banyak manfaat yang didapatkan mitra binaan

setelah mengikuti kegiatan pameran, diantaranya mitra binaan mendapatkan kesempatan untuk memperkenalkan dan mempromosikan produknya, dapat memperluas akses pasar dan jaringan bisnis, serta memperoleh informasi tentang perkembangan trend selera pasar.

Selanjutnya ke depan diharapkan mitra binaan dapat meningkatkan skala bisnisnya sehingga segera dapat berkembang menjadi usaha yang *bankable* dengan skala ekonomis yang layak untuk menjadi nasabah komersial.

Kegiatan Pameran dan Promosi Mitra Binaan Tahun 2012

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Peringatan Gerakan Nasional	8-11 Maret 2012	SMESCO
2	Pameran HUT Dekranas Ke-32, SMESCO UKM	20-22 Maret 2012	SMESCO UKM
3	Pameran The 2 nd Kaltim Fair 2012	29 Maret-04 April 2012	Samarinda
4	Pameran PKBL BUMNEX 2012 di Bandung	2-6 Mei 2012	Gd. Graha Manggala Siliwangi
5	Pameran UKM Di Pasar Ngablak Turi, Sleman	14 febuari 2012	Pasar Ngablak Turi, Sleman
6	Pameran dan Gelangang Dagang Bulan Bakti Gotong-royong Masyarakat	24-May-12	Sidoarjo
7	Pameran Hari Kartini 2012 Di Inna Grand Bali Beach Hotel Sanur	20-23 April 2012	Inna Grand Bali Beach Hotel Sanur, Bali
8	Pameran Adikriya Nusantara 2012	7-11 Maret 2012	JCC
9	Pameran HUT HARKITNAS 2012, Manado	23-27 Juni 2012	Lapangan Megamas, Manado
10	Pameran Investa EXPO 2012 di Jogja	21-24 Juni 2012	Jogja EXPO Center
11	Pameran BUMN Bhakti UMKM 2012 di Jogja	27 Juni-1 Juli 2012	Jogja EXPO Center
12	Pameran Ramadhan Fair 2012, Bandung	1-5 Agustus 2012	Gd. Graha Manggala
13	Pameran Hertikultura 2012, Subang	2-6 Juli 2012	Kebun Percobaan Subang
14	Pameran Hari Kartini 2012 Depansar	2-23 April 2012	Inna Grand Bali Beach Hotel
15	Pameran Gelar Inovasi UMKM dan PKBL 2012	7-10 September 2012	Java Supermal Semarang
16	Pameran Indonesia Creative Center (ICC) Di Sarinah	11-16 Agustus 2012	Sarinah, Jakarta
17	Pameran Gerakan Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) EXPO Award 2012	27-30 September 2012	Hall B JCC
18	Pameran Festival Sulam Dan Bordir	4-7 Oktober 2012	Hall B JCC
19	Pameran UMKM Dalam Rangka Dies Natalis	14-15 September 2012	FEB UGM
20	Pameran Purworejo EXPO 2012	7-11 November 2012	Alun-alun Kota Purworejo
21	Pameran Muharram Agung	14-18 November 2012	Area Simpang Lima Semarang
22	Pameran HUT KOPRI Ke 41	26-28 November 2012	Gd. Gradika Bhakti Praja
23	EXPO Produk Unggulan Mitra Binaan BUMN Jatim	06-09 September 2012	Grand Qty, Surabaya
24	Pameran Hari Koperasi ke 65 dan Gameskop 2012	06-08 Juli 2012	Lapangan rRenon, Denpasar
25	Pameran Kaltim EXPO 2012	31 Agustus-05 September 2012	Sport Hall GOR Segri Samarinda



Program pembinaan lainnya adalah dalam rangka meningkatkan motivasi serta *spiritual quotient* mitra binaan, Bank BRI mengikutsertakan mitra-mitra binaan pada Program Training ESQ yang diselenggarakan bersama dengan mitra-mitra binaan BUMN lainnya dengan jumlah total peserta 1000 orang.

2.5. Perhitungan Kinerja Selama 3 (tiga) Tahun

Efektifitas penyaluran Dana Program Kemitraan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut adalah pada tahun 2010 sebesar 2,53%, tahun 2011 sebesar 10,31%, dan 2012 sebesar 24,87%.

Pada tahun 2012, BRI memberikan breakdown target realisasi yang lebih tinggi kepada Kantor Wilayah. Diharapkan efektifitas penyaluran makin optimal dikarenakan formasi petugas *Account Officer* yang menangani Kredit Program yang

didalamnya termasuk PKBL di unit kerja BRI telah terpenuhi, sehingga realisasi penyaluran meningkat jauh dari tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Pinjaman Kemitraan Tahun 2010 s.d. 2012

Rp.Juta

Tahun	Kolektibilitas				Jumlah
	L	KL	DPK	M	
2010	22.551	7.011	3.758	45.698	79.018
2011	53.729	7.161	3.643	42.517	107.050
2012	86.607	11.679	1.234	36.254	135.774
	140.336	18.840	4.877	78.771	242.824

2.6. Perkembangan Kelompok/ Cluster

Pada tahun 2011, pengembangan kelompok/*cluster* diperluas untuk daerah lain yang disesuaikan dengan potensi unggulan daerah masing-masing yaitu *cluster* batik di Wonosari DIY, dan *cluster* peternak kambing di Malang. Di tahun 2012, *cluster* usaha binaan Bank BRI berkembang ke sektor perikanan dan pertanian, selain tetap mengembangkan pembinaan produk unggulan Indonesia yaitu Batik.

Kelompok/ Cluster Petani Rumput Laut

Pengembangan kelompok/*cluster* petani rumput laut di pulau Nusa Lembongan, Nusa Penida, dan Nusa Ceningan Bali, BRI bekerjasama dengan Asosiasi Petani Rumput Laut Indonesia Propinsi Bali dan Dinas Kelautan Perikanan setempat yaitu dalam pengadaan bibit, kebun bibit dan pelatihan teknik cara budidaya. Adanya pola kerjasama yang terbentuk tersebut memberikan peningkatan yang signifikan dari segi kualitas dan kuantitas hasil rumput laut sehingga petani merasakan manfaat bagi kehidupan yang lebih baik.

Kelompok/ Cluster Petani Hortikultura ADC Sarongge

BRI menjalin kerjasama dengan University Farm Institut Pertanian Bogor untuk upaya pengembangan tanaman hortikultura dataran tinggi melalui pembangunan fasilitas *Agribusiness Development Center* (ADC). Program ini mengintegrasikan antara kegiatan produksi dan pemasaran hasil pertanian hortikultura. Kerjasama ini bertujuan untuk :

- Membangun demo plot yang digunakan sebagai lahan penelitian pengembangan bibit tanaman hortikultura.
- Memberdayakan petani sekitar untuk dapat belajar dan bekerja dengan menerapkan teknologi yang dimiliki IPB.
- Menjadikan ADC Sarongge sebagai sentra pengembangan hortikultura di Indonesia.
- Membantu petani untuk mendapatkan pasar penjualan hasil pertanian.

Petani yang bermitra atau memiliki kontrak dengan IPB berhak mendapatkan pendampingan teknis produksi dan pasca produksi untuk mendapatkan hasil dengan mutu yang diharapkan.

2.7. Kendala yang Dihadapi dan Saran/Upaya yang Dilakukan Mengatasi Masalah

Kendala yang ditemui di lapangan dalam pelaksanaan penyaluran PKBL antara lain :

- Belum ada mekanisme/ketentuan terhadap penyelesaian pinjaman bermasalah.
- Adanya skim pinjaman bersubsidi pemerintah yang berbunga lebih rendah dari Pinjaman Kemitraan.

- Adanya anggapan bahwa dana PKBL adalah hibah dan tidak perlu dikembalikan. Sehingga memberikan angka piutang bermasalah menjadi besar.

Upaya yang dilakukan BRI dalam rangka mengurangi kendala penyaluran dan meningkatkan realiasi Pinjaman Kemitraan adalah dengan terus memberikan edukasi kepada calon nasabah dan nasabah yang telah menjadi mitra BRI. Selain itu untuk menekan angka pinjaman bermasalah salah satunya dengan melakukan *reconditioning* atau *resecheuling* pinjaman.

2.8. Kisah Sukses Mitra Binaan

Hidup Kami di Rumput Laut Bali

I Nyoman Rajin, seorang warga Nusa Lembongan telah menjadi petani rumput laut selama kurang lebih 17 tahun, dan selama itu juga tidak ada perkembangan dalam usaha maupun pendapatannya. Memang sejak dulu pertanian rumput laut Nusa Lembongan Bali dikendalikan oleh seorang tengkulak sehingga kualitas tidak diperhatikan apakah itu bagus atau tidak, dan tentunya mempengaruhi harga jual yang hasilnya diterima petani.

Bank BRI yang bekerjasama dengan Asosiasi Rumput Laut Indonesia Propinsi Bali membentuk suatu kerjasama yang menerapkan pola pendampingan dan pola pembinaan kepada petani rumput laut.

I Nyoman Rajin adalah ketua kelompok Kerti Dharma, salah satu kelompok petani rumput laut di Desa Lembongan telah mendapatkan Pinjaman Kemitraan dari Bank BRI sebesar Rp137.500.000 untuk kelompoknya dengan jumlah anggotanya 25 orang petani rumput laut. Pinjaman tersebut digunakan untuk membeli bibit, membeli peralatan seperti patok kayu, tali, dan jaring kepada asosiasi.

Hasil dari pendampingan dan pembinaan yang diberikan oleh Asosiasi kepada petani memberikan hasil yang baik. Dengan meningkatnya hasil produksi dari sekitar 200kg per siklus panen menjadi 600kg per siklus panen, selain itu dengan adanya pelatihan dan pendampingan teknik budidaya memberikan perbaikan kualitas yang berdampak pada perbaikan harga jual. Asosiasi membeli hasil panen rumput laut petani kurang lebih Rp4.700 sampai dengan Rp5.000 per kilo, sebelum adanya pendampingan oleh Asosiasi dan Bank BRI harga jual yang diterima petani hanya berkisar Rp1.000 sampai dengan Rp2.700.

Peningkatan kualitas serta kuantitas tersebut memberikan peningkatan yang cukup memberikan peningkatan bagi para petani, besar harapan petani untuk meningkatnya kesejahteraan serta wawasan mereka. Selain turut melestarikan kembali budidaya rumput laut di Nusa Lembongan, mereka ingin hasil rumput lautnya menjadi komoditas unggulan dan bersaing dengan rumput laut dari daerah lain di skala nasional maupun internasional.

2.9. Program PKBL Tahun 2013

Dalam rangka keberlanjutan program pengembangan kelompok/*cluster* usaha kecil dan produk unggulan daerah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, disamping tetap melayani secara individu calon mitra binaan, maka Program Kemitraan pada tahun 2013 diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut :

- Alokasi penyaluran Pinjaman Kemitraan kepada seluruh Kantor cabang BRI untuk pembentukan kelompok/*cluster* produk unggulan daerah di sektor industri kecil (batik/kain tradisional, kerajinan, pengolahan makanan), peternakan (kambing, sapi dan ayam), pertanian (sayuran) serta perikanan dan pemberdayaan

masyarakat pesisir melalui budidaya rumput laut. Hal ini juga diwajibkan kepada Kantor Wilayah BRI untuk dapat membentuk minimal 3 *cluster* usaha binaan.

- Penyaluran kepada usaha kecil binaan Pemda/Dinas, ataupun perusahaan swasta nasional maupun internasional yang beroperasi di wilayah Indonesia.
- Program pembinaan untuk membantu aspek pemasaran, serta pengetahuan dan ketrampilan mitra binaan melalui pelatihan termasuk keikutsertaan dalam pameran.

Kegiatan Program Bina Lingkungan pada tahun 2012 masih difokuskan pada bidang pendidikan dan peningkatan kesehatan serta kegiatan untuk mendukung pemberdayaan kelompok usaha kecil antara lain :

- Beasiswa Nusantara Cerdas
Beasiswa yang ditujukan kepada para mahasiswa dari Indonesia Timur bekerjasama dengan Kemendikbud dengan total realisasi pada tahun 2012 sebesar Rp. 1,5 milyar
- Beasiswa Universitas Terbuka
Beasiswa yang ditujukan kepada 500 mahasiswa Universitas Terbuka. Latar belakang dari pemberian beasiswa ini adalah untuk memberikan akses pendidikan kepada masyarakat kurang mampu. Keberadaan Universitas Terbuka yang tersebar di seluruh Indonesia dan sistem perkuliahan yang interaktif dianggap dapat menjangkau hingga ke pelosok negeri dan memberikan akses dunia kuliah yang mudah bagi masyarakat. Adapun anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2,4 milyar
- Bantuan Sarana Prasarana Penunjang Pendidikan
 - a. Kerjasama dengan TNI AL untuk bantuan Kapal Pintar bagi daerah tertinggal

- b. Kerjasama dengan Kodam Jaya Jayakarta untuk kegiatan Renovasi Sekolah 17 sekolah se-Jadetabek
- c. Pembagian 5000 kacamata gratis untuk anak-anak dengan masalah penglihatan di Pulau Sumatera

Program Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat

a. Program Boading School Untuk Membangun Desa Baturaden

Kegiatan yang dilakukan adalah mendirikan Pendidikan Layanan Khusus Menengah bagi anak-anak miskin di sekitar hutan di Desa Baturaden, Banyumas yang direncanakan untuk membantu perolehan ijazah SMA. Pendidikan Layanan Khusus Menengah tersebut dinamakan Boarding School Mbangun Desa. Selain pemberian penyediaan sarana pendidikan, BRI juga memberikan paket pendidikan dan pelatihan kepada warga masyarakat di salah satu desa anggota LMDH yaitu desa Pesawahan, mengenai kiat budidaya kambing beserta kambingnya yang diberikan kepada Desa untuk dikelola dengan sistem koloni.

b. Program BRI Studentpreneur Kerjasama dengan UGM dan UMY

Program yang bertajuk *BRI Studentpreneur* merupakan kegiatan untuk menjangkau kelompok mahasiswa terbaik untuk menjadi *entrepreneur* inovatif yang berkelanjutan serta mampu ikut menciptakan lapangan kerja baru terutama di daerah asal mahasiswa.

Bantuan Pembagian 5000 kacamata gratis untuk anak-anak dengan masalah penglihatan di Pulau Sumatera

Bantuan fasilitas penunjang kesehatan antara lain : Ambulance untuk Rumah Sakit, Pembangunan Rumah Sehat, Hibah alat kateterisasi jantung yang disebut Peralatan Mini Cath Lab merk GE OEC 9900 Elite.

Program penanaman pohon di beberapa lokasi, antara lain : Yogyakarta, Bojonegoro, Jakarta, Medan, Kaban Jahe, Surabaya, dan beberapa tempat.

BAB III

KERJASAMA PENYALURAN

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

3.1. Kerjasama Penyaluran PKBL dengan sesama BUMN

Bank BRI melakukan sinergi dengan BUMN Perkebunan PT Perkebunan Nusantara IX dalam penyaluran kepada petani tebu rakyat. PTPN IX melakukan program KSO (Kerjasama Operasional) tebu dengan petani, dimana lahan petani dititipkan kepada PTPN IX untuk dikelola yang hasil tebunya akan sharing hasil penjualan dengan petani.

Dengan total lahan yang dikelola sebesar 4.000Ha dan dengan besaran pinjaman sebesar Rp12.000.000/Ha maka total penyaluran Pinjaman Kemitraan melalui PTPN IX adalah Rp48 miliar.

3.2. Kerjasama Penyaluran PK dengan Lembaga Lain

Dalam rangka mengoptimalkan penyaluran PKBL, BRI telah melakukan kerjasama antara lain :

- Kegiatan pelatihan ketrampilan usaha kerjasama dengan dinas teknis terkait serta lembaga Perguruan Tinggi.
- Pembinaan dan pendampingan dengan lembaga Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dalam rangka pembentukan *sustainable community development* melalui Pinjaman Kemitraan.

BAB IV

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

4.1. Opini Auditor Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Laporan Keuangan PKBL tahun 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Sidik, & rekan, dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan Laporan Auditor nomor : 004/LAI/HSR.HT tanggal 9 Maret 2012.

Sedangkan untuk Laporan Keuangan PKBL tahun 2012 diaudit oleh KAP Hertanto, Sidik & Rekan dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan Laporan Auditor nomor : 003/LAI/HSR.HT tanggal 12 Februari 2013.

4.2. Tindak lanjut Putusan RUPS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan pada tanggal 28 Maret 2012 yang menetapkan penggunaan laba bersih BRI tahun 2011 sebesar **1%** yaitu **Rp150.829.393.138,00** (Seratus lima puluh miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu seatus tiga puluh delapan rupiah) untuk Program Kemitraan dan sebesar **3%** yaitu **Rp452.488.179.413,00** (Empat ratus lima puluh dua miliar empat ratus delapan puluh delapan juta seratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga belas rupiah) untuk Program Bina Lingkungan. Dana tersebut seluruhnya telah diterima Bagian PKBL dan Pengawasan LKM.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

BRI akan terus melaksanakan penyaluran PKBL melalui kegiatan yang mensinergikan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk peningkatan kondisi sosial masyarakat serta pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan kecil di sekitar operasional BRI dengan mengoptimalkan peran serta unit kerja yang tersebar di seluruh Indonesia.

5.2. Hal-Hal yang Perlu Mendapatkan Keputusan RUPS

- a. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquite at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sejauh tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah di audit oleh Auditor.
- b. Pengalokasian Dana PKBL sebagai biaya dengan perhtungan melalui proporsi laba bersih perusahaan tahun buku 2012 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar :
 - Program Kemitraan 0%
 - Program Bina Lingkungan 2%

- c. Pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2013 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

5.3. Usulan Jumlah Perkiraan Alokasi Dana PKBL untuk Periode Berikutnya

Terdapat perubahan usulan alokasi penyisihan laba perusahaan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dari Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang disampaikan sebelumnya sebagai berikut :

	Persentase Dari Laba	
	RKA	Revisi
Program Kemitraan	1 %	0 %
Program Bina Lingkungan	3 %	2 %

Pertimbangan perubahan alokasi penyisihan laba antara lain :

- a. Saldo dana Program Kemitraan masih mencukupi untuk rencana penyaluran Pinjaman Kemitraan dan Pembinaan Kemitraan.
- b. Terdapat penerimaan angsuran pokok pinjaman sebagai penambah sumber dana yang dapat digulirkan kembali untuk penyaluran pinjaman.
- c. Pengalokasian Dana PKBL dengan perhtiungan melalui proporsi laba bersih perusahaan tahun buku 2012 selain dengan saldo yang sudah ada ditambahkan dalam rangka :
 - Meningkatkan bantuan bagi masyarakat kurang mampu, dari segi kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat di daerah

tertinggal serta wilayah terluar Indonesia ataupun disekitar seluruh unit kerja BRI.

- Meningkatkan penyaluran Program Bina Lingkungan untuk mensinergikan dengan Program Kemitraan serta pembentukan kelompok/*cluster* usaha mikro dan kecil produk unggulan daerah.

LAMPIRAN 1

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
VARIABEL UTAMA PELAKSANAAN PKBL TAHUN 2012

(Rp Juta)

No	Uraian	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	BL BUMN Peduli
	Dana tersedia			
1	Saldo awal ¹⁾	404.812	759.162	76.843
2	Alokasi laba dari BUMN Pembina ²⁾	150.829	452.488	286.652
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	29.678		0
4	Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	0	2.754	
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1.501		0
6	Pendapatan lain ³⁾	29.708	20.234	3.932
7	Penerimaan lain	1.082		
8	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 7)	616.528	1.234.638	367.427
	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional			
9	Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra	95.708		
10	Penyaluran melalui BUMN Pembina lain/Lembaga penyalur	48.000		
11	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	2.258		
12	Penyaluran dana Bina Lingkungan		79.061	
13	Penyaluran Dana BL BUMN Peduli		173.948	173.948
14	Biaya Operasional	2.086	4.053	786
15	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 14)	148.052	257.062	174.734
16	Dana Tersedia per 31 Desember 2011 (8-15)	468.476	977.576	192.693

LAMPIRAN 2

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK
REALISASI AKUMULASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN S.D. TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN

No	JENIS BANTUAN	s.d. Tahun 2011	Penyaluran Tahun 2012	s.d. Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)+(4)
1	Bantuan Korban Bencana Alam	16.662.802.099	851.728.154	17.514.530.253
2	Bantuan Pendidikan dan/atau pelatihan	123.283.507.935	37.981.607.534	161.265.115.469
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	54.975.630.271	19.039.269.762	74.014.900.033
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	39.686.936.335	11.860.659.615	51.547.595.950
5	Bantuan Sarana Ibadah	23.106.348.440	8.141.873.623	31.248.222.063
6	Bantuan Pelestarian Alam	27.348.378.762	1.186.249.000	28.534.627.762
	Sub Jumlah	285.063.603.842	79.061.387.688	364.124.991.530
	BL BUMN Peduli	65.217.000.000	173.947.852.017	239.164.852.017
	Jumlah	350.280.603.842	253.009.239.705	603.289.843.547

LAMPIRAN 3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI AKUMULASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
 BERDASARKAN PROVINSI

No (1)	Provinsi (2)	Realisasi Penyaluran s.d. tahun 2011 (3)	Realisasi Penyaluran Tahun 2012 (4)	Realisasi Penyaluran s.d. tahun 2012 (5)=(4)+(3)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	23.774.650.000	1.048.788.000	24.823.438.000
2	Sumatera Utara	23.402.000.000	884.499.000	24.286.499.000
3	Sumatera Barat	20.512.868.714	1.255.688.000	21.768.556.714
4	Bengkulu	16.873.974.920	25.000.000	16.898.974.920
5	Riau	4.522.812.700	359.470.000	4.882.282.700
6	Kepulauan Riau	1.871.500.000	60.000.000	1.931.500.000
7	Jambi	11.845.987.460	144.070.000	11.990.057.460
8	Sumatera Selatan	10.891.456.460	208.137.000	11.099.593.460
9	Lampung	7.018.837.460	276.000.000	7.294.837.460
10	Kepulauan Bangka Belitung	774.900.000	838.620.000	1.613.520.000
11	DKI Jakarta	1.901.000.000	37.307.198.930	39.208.198.930
12	Jawa Barat	26.670.576.727	9.692.102.630	36.362.679.357
13	Banten	12.721.473.274	255.700.000	12.977.173.274
14	Jawa Tengah	29.120.604.435	4.905.751.820	34.026.356.255
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	38.155.542.565	4.789.900.650	42.945.443.215
16	Jawa Timur	26.135.250.000	8.264.906.060	34.400.156.060
17	Kalimantan Barat	1.500.000.000	-	1.500.000.000
18	Kalimantan Tengah	6.655.545.683	495.844.500	7.151.390.183
19	Kalimantan Selatan	12.191.352.159	639.292.100	12.830.644.259
20	Kalimantan Timur	10.614.382.159	115.200.000	10.729.582.159
21	Bali	17.292.500.000	1.206.963.250	18.499.463.250
22	Nusa Tenggara Barat	6.778.946.000	155.330.500	6.934.276.500
23	Nusa Tenggara Timur	14.177.435.063	206.023.000	14.383.458.063
24	Sulawesi Barat	2.187.064.480	240.000.000	2.427.064.480
25	Sulawesi Utara	12.491.537.500	2.043.259.000	14.534.796.500
26	Sulawesi Tengah	15.115.789.167	121.000.000	15.236.789.167
27	Sulawesi Selatan	21.055.342.080	1.467.798.250	22.523.140.330
28	Sulawesi Tenggara	1.404.387.500	-	1.404.387.500
29	Gorontalo	13.441.237.500	423.550.000	13.864.787.500
30	Maluku	1.950.564.480	200.000.000	2.150.564.480
31	Maluku Utara	2.749.564.480	-	2.749.564.480
32	Papua Barat	682.000.000	249.800.000	931.800.000
33	Papua	646.000.000	1.181.495.000	1.827.495.000
	Jumlah	397.127.082.966	79.061.387.690	476.188.470.656

LAMPIRAN 4

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN S.D. TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
 BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN

No	Provinsi	Realisasi s.d. Tahun 2011		Realisasi Tahun 2012		Realisasi s.d. Tahun 2012	
		Jumlah Mitra Binaan	Rp	Jumlah Mitra Binaan	Rp	Jumlah Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(3)+(5)	(8)=(4)+(6)
1	Sektor Usaha Industri	896	16.612.500.000	284	5.264.500.000	1.180	21.877.000.000
2	Sektor Usaha Perdagangan	5.746	129.164.600.000	1.298	48.114.000.000	7.044	177.278.600.000
3	Sektor Usaha Pertanian	263	6.808.500.000	126	9.389.936.500	389	16.198.436.500
4	Sektor Usaha Perkebunan	62	1.563.000.000	55	50.090.000.000	117	51.653.000.000
5	Sektor Usaha Perikanan	258	5.976.500.000	158	7.936.450.500	416	13.912.950.500
6	Sektor Usaha Jasa	1.198	25.088.000.000	297	10.623.362.233	1.495	35.711.362.233
7	Sektor Usaha Petermakan	587	13.162.000.000	207	9.292.500.000	794	22.454.500.000
8	Sektor Usaha Lainnya	8.539	198.751.982.964	28	2.997.000.000	8.567	201.748.982.964
	Dana Pembinaan Kemitraan		43.076.089.771		2.258.026.129		45.334.115.900
	Jumlah	17.549	440.203.172.735	2.453	145.965.775.362	20.002	586.168.948.097

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI AKUMULASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN S.D. TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
 BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2011		Realisasi Penyaluran Tahun 2012		Realisasi Penyaluran s.d. tahun 2012	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jml Unit Mitra Binaan	Rp	Jml Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(3)+(5)	(8)=(4)+(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1.120	23.774.650.000	153	1.732.000.000	1.273	25.506.650.000
2	Sumatera Utara	1.003	23.402.000.000	97	1.548.000.000	1.100	24.950.000.000
3	Sumatera Barat	791	20.512.868.714	76	1.209.900.000	867	21.722.768.714
4	Bengkulu	440	16.873.974.920	31	1.398.990.000	471	18.272.964.920
5	Riau	208	4.522.812.700	20	783.750.000	228	5.306.562.700
6	Kepulauan Riau	110	1.871.500.000	9	261.250.000	119	2.132.750.000
7	Jambi	504	11.845.987.460	48	2.136.760.000	552	13.982.747.460
8	Sumatera Selatan	580	10.891.456.460	40	1.632.150.000	620	12.523.606.460
9	Lampung	295	7.018.837.460	2	20.000.000	297	7.038.837.460
10	Kepulauan Bangka Belitung	37	774.900.000	16	641.200.000	53	1.416.100.000
11	DKI Jakarta	17	1.901.000.000	78	1.999.030.000	95	3.900.030.000
12	Jawa Barat	227	26.670.576.727	313	11.236.394.500	540	37.906.971.227
13	Banten	282	12.721.473.274	13	290.700.000	295	13.012.173.274
14	Jawa Tengah	1.186	29.120.604.435	186	53.262.500.000	1.372	82.383.104.435
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.374	38.155.542.565	78	2.299.500.000	2.452	40.455.042.565
16	Jawa Timur	1.133	26.135.250.000	221	9.015.500.000	1.354	35.150.750.000
17	Kalimantan Barat	63	1.500.000.000	13	283.900.000	76	1.783.900.000
18	Kalimantan Tengah	372	6.655.545.683	69	3.263.367.798	441	9.918.913.480
19	Kalimantan Selatan	742	12.191.352.159	136	6.006.932.002	878	18.198.284.161
20	Kalimantan Timur	496	10.614.382.159	74	2.940.024.933	570	13.554.407.092
21	Ball	346	17.292.500.000	124	14.287.200.000	470	31.579.700.000
22	Nusa Tenggara Barat	333	6.778.946.000	44	3.632.300.000	377	10.411.246.000
23	Nusa Tenggara Timur	1.005	14.177.435.063	90	6.296.000.000	1.095	20.473.435.063
24	Sulawesi Barat	68	2.187.064.480	2	50.000.000	70	2.237.064.480
25	Sulawesi Utara	520	12.491.537.500	38	1.470.950.000	558	13.962.487.500
26	Sulawesi Tengah	1.576	15.115.789.167	61	2.230.150.000	1.637	17.345.939.167
27	Sulawesi Selatan	837	21.055.342.080	159	4.769.316.000	996	25.824.658.080
28	Sulawesi Tenggara	78	1.404.387.500	17	244.016.000	95	1.648.403.500
29	Gorontalo	546	13.441.237.500	15	474.500.000	561	13.915.737.500
30	Maluku	123	1.950.564.480	23	1.037.068.000	146	2.987.632.480
31	Maluku Utara	81	2.749.564.480	16	569.400.000	97	3.318.964.480
32	Papua Barat	27	682.000.000	62	2.550.000.000	89	3.232.000.000
33	Papua	29	646.000.000	129	4.135.000.000	158	4.781.000.000
	Dana Pembinaan Kemitraan	-	43.076.089.771	-	2.258.026.129	-	45.334.115.900
	Jumlah	17.549	440.203.172.735	2.453	145.965.775.362	20.002	586.168.948.097

No	Jenis Bantuan	Tahun 2011		Tahun 2012	
		Realisasi	Rencana	Realisasi	% Terhadap Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(4)
1	Bantuan Korban Bencana Alam	3.810.142.080	24.099.827.537	851.728.154	4%
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	16.236.427.809	102.698.298.856	37.981.607.534	37%
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	24.718.850.632	156.351.134.587	19.039.269.762	12%
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	11.311.066.956	71.544.513.873	11.860.659.615	17%
5	Bantuan sarana ibadah	2.498.448.033	15.803.128.976	8.141.873.623	52%
6	Bantuan Pelestarian Alam	20.474.221.048	129.503.096.171	1.186.249.000	1%
	Sub Jumlah	79.049.156.558	500.000.000.000	79.061.387.688	16%
	BUMN Peduli	37.125.000.000	500.000.000.000	173.947.852.017	469%
	Jumlah	116.174.156.558	500.000.000.000	253.009.239.705	51%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
 REALISASI PENYALURAN DANA BINA UNGKUNGAN TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN

LAMPIRAN 5

LAMPIRAN 7

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran Tahun 2010	Rencana Penyaluran Tahun 2011	Realisasi Penyaluran Tahun 2011	% dari Tahun Lalu	% dari Pencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2.505.093.850	15.845.164.952	1.048.788.000	42%	7%
2	Sumatera Utara	3.162.018.239	20.000.328.762	884.459.000	28%	4%
3	Sumatera Barat	2.256.941.000	14.275.553.961	1.255.688.000	56%	9%
4	Bengkulu	1.570.996.364	9.936.831.918	25.000.000	2%	0%
5	Riau	1.438.380.000	9.098.009.787	359.470.000	25%	4%
6	Kepulauan Riau	445.934.533	2.820.615.377	50.000.000	13%	2%
7	Jambi	1.094.280.000	6.971.515.976	144.070.000	13%	2%
8	Sumatera Selatan	1.019.791.000	6.450.359.779	208.137.000	20%	3%
9	Lampung	1.188.909.200	7.520.062.527	275.000.000	23%	4%
10	Kepulauan Bangka Belitung	495.900.000	3.136.655.858	838.620.000	169%	27%
11	DKI Jakarta	12.747.903.198	80.632.759.115	37.307.198.930	293%	46%
12	Jawa Barat	9.470.875.600	59.904.975.666	9.692.102.530	102%	15%
13	Banten	1.241.509.500	7.852.768.796	255.700.000	21%	3%
14	Jawa Tengah	9.994.361.107	63.216.114.771	4.905.751.820	49%	8%
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	3.365.167.255	21.285.282.485	4.789.900.650	142%	23%
16	Jawa Timur	9.591.695.804	60.669.184.983	8.264.906.060	86%	14%
17	Kalimantan Barat	763.176.000	4.827.224.181	-	0%	0%
18	Kalimantan Tengah	894.125.000	5.655.499.938	495.844.500	55%	9%
19	Kalimantan Selatan	1.277.807.250	8.082.358.533	639.292.100	50%	8%
20	Kalimantan Timur	1.084.161.458	6.857.514.395	115.200.000	11%	2%
21	Bali	2.116.427.250	13.386.779.456	1.206.963.250	57%	9%
22	Nusa Tenggara Barat	1.526.445.000	9.655.036.603	155.330.500	10%	2%
23	Nusa Tenggara Timur	1.183.785.000	7.487.651.049	206.023.000	17%	3%
24	Sulawesi Barat	576.032.750	3.643.509.780	240.000.000	42%	7%
25	Sulawesi Utara	988.197.500	6.250.525.262	2.043.259.000	207%	33%
26	Sulawesi Tengah	985.000.000	6.230.300.505	121.000.000	12%	2%
27	Sulawesi Selatan	2.117.911.750	13.396.169.183	1.467.798.250	69%	11%
28	Sulawesi Tenggara	450.000.000	2.846.330.180	-	0%	0%
29	Gorontalo	358.000.000	2.264.413.787	423.550.000	118%	19%
30	Maluku	410.700.000	2.597.750.677	200.000.000	49%	8%
31	Maluku Utara	349.600.000	2.211.282.291	-	0%	0%
32	Papua Barat	445.000.000	2.814.704.289	249.800.000	56%	9%
33	Papua	1.933.030.950	12.226.765.181	1.181.495.000	61%	10%
	Jumlah	79.049.156.558	500.000.000.000	79.061.387.690	100%	16%

LAMPIRAN 8

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
 BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN

No	SEKTOR USAHA	Realisasi Tahun 2011		Rencana Tahun 2012		Realisasi Tahun 2012		% dibandingkan Tahun Sebelumnya		% dibandingkan Dengan Rencana	
		Jumlah Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Mitra Binaan (5)	Rp (6)	Jumlah Mitra Binaan (7)	Rp (8)	% Jumlah Mitra Binaan (9)=(7)/(3)	% Rp (10)=(8)/(4)	% Jumlah Mitra Binaan (11)=(7)/(5)	% Rp (12)=(8)/(6)
1	Sektor Usaha Industri	158	4.674.000.000	1.600	80.000.000.000	284	5.264.500.000	180%	113%	18%	7%
2	Sektor Usaha Perdagangan	1.149	23.162.550.000	800	40.000.000.000	1.297	48.114.000.000	113%	208%	162%	120%
3	Sektor Usaha Pertanian	132	2.610.000.000	1.200	60.000.000.000	126	9.389.936.500	95%	360%	11%	16%
4	Sektor Usaha Perkebunan	24	463.500.000	800	40.000.000.000	40	50.090.000.000	167%	10807%	5%	125%
5	Sektor Usaha Perikanan	112	2.642.000.000	1.200	60.000.000.000	155	7.936.450.500	138%	300%	13%	13%
6	Sektor Usaha Jasa	228	4.837.500.000	800	40.000.000.000	291	10.623.362.233	128%	220%	36%	27%
7	Sektor Usaha Peternakan	237	4.290.500.000	1.200	60.000.000.000	207	9.292.500.000	87%	217%	17%	15%
8	Sektor Usaha Lainnya	19	517.250.000	400	20.000.000.000	28	2.997.000.000	147%	579%	7%	15%
Sub Jumlah		2.059	43.197.300.000	8.000	400.000.000.000	2.428	143.707.749.233	118%	333%	30%	36%
	Dana Pembinaan Kemitraan		2.381.812.871		80.000.000.000		2.258.026.129		95%		3%
	Jumlah	2.059	45.579.112.871	8.000	480.000.000.000	2.428	145.965.775.362	118%	320%	30%	30%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2011 DAN 2012
BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran Tahun 2011			Rencana Penyaluran Tahun 2012			Realisasi Penyaluran Tahun 2012			% dari Tahun Lalu			% dari Rencana			
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	(3)	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	(6)	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	(8)	(9)=(7)/(3)	Rp	(10)=(8)/(4)	Jumlah Unit Mitra Binaan	(11)=(7)/(5)	Rp	(12)=(8)/(6)
	(2)		(4)	(5)		(7)											
1	Nanggroe Aceh Darussalam	31	651.000.000	218	10.900.000.000	153	1.732.000.000	494%	266%	70%	16%						
2	Sumatera Utara	48	1.235.000.000	128	6.400.000.000	97	1.548.000.000	202%	125%	76%	24%						
3	Sumatera Barat	68	1.453.000.000	158	7.900.000.000	76	1.209.900.000	112%	83%	48%	15%						
4	Bengkulu	20	770.000.000	128	6.420.000.000	31	1.398.990.000	155%	182%	24%	22%						
5	Riau	-	-	71	3.525.000.000	20	783.750.000			28%	22%						
6	Kepulauan Riau	-	-	24	1.175.000.000	9	261.250.000			37%	22%						
7	Jambi	25	570.000.000	128	6.420.000.000	48	2.136.760.000	192%	375%	37%	33%						
8	Sumatera Selatan	12	295.000.000	128	6.420.000.000	40	1.632.150.000	333%	553%	31%	25%						
9	Lampung	4	100.000.000	128	6.420.000.000	2	20.000.000	20%	20%	2%	0%						
10	Kepulauan Bangka Belitung	12	293.000.000	128	6.420.000.000	16	641.200.000	133%	219%	12%	10%						
11	DKI Jakarta	7	85.000.000	89	4.450.000.000	78	1.999.030.000	1114%	2352%	88%	45%						
12	Jawa Barat	83	2.099.000.000	681	34.050.000.000	313	11.236.394.500	377%	535%	46%	33%						
13	Banten	2	70.000.000	12	600.000.000	13	290.700.000	650%	415%	108%	48%						
14	Jawa Tengah	226	5.016.250.000	1.407	70.350.000.000	186	53.262.500.000	82%	1062%	13%	76%						
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	849	15.136.000.000	469	23.450.000.000	78	2.299.500.000	9%	15%	17%	10%						
16	Jawa Timur	171	2.589.550.000	1.352	67.600.000.000	221	9.015.500.000	129%	348%	16%	13%						
17	Kalimantan Barat	25	501.500.000	12	600.000.000	13	283.900.000	52%	57%	108%	47%						
18	Kalimantan Tengah	32	820.000.000	244	12.180.000.000	69	3.263.367.798	216%	398%	28%	27%						
19	Kalimantan Selatan	73	1.733.000.000	244	12.180.000.000	136	6.006.932.002	186%	347%	56%	49%						
20	Kalimantan Timur	50	1.225.000.000	209	10.440.000.000	74	2.940.024.933	148%	240%	35%	28%						
21	Bali	52	1.718.000.000	253	12.640.000.000	124	14.287.200.000	238%	832%	49%	113%						
22	Nusa Tenggara Barat	12	300.000.000	190	9.480.000.000	44	3.632.300.000	367%	1211%	23%	38%						
23	Nusa Tenggara Timur	32	785.000.000	190	9.480.000.000	90	6.296.000.000	281%	802%	47%	66%						
24	Sulawesi Barat	-	-	45	2.250.000.000	2	50.000.000			4%	2%						
25	Sulawesi Utara	37	910.000.000	235	11.750.000.000	38	1.470.950.000	103%	162%	16%	13%						
26	Sulawesi Tengah	14	325.000.000	235	11.750.000.000	61	2.230.150.000	436%	686%	26%	19%						
27	Sulawesi Selatan	88	2.199.000.000	45	2.250.000.000	159	4.769.316.000	181%	217%	353%	212%						
28	Sulawesi Tenggara	-	-	45	2.250.000.000	17	244.016.000			38%	11%						
29	Gorontalo	28	810.000.000	235	11.750.000.000	15	474.500.000	54%	59%	6%	4%						
30	Maluku	2	180.000.000	45	2.250.000.000	23	1.037.068.000	1150%	576%	51%	46%						
31	Maluku Utara	-	-	235	11.750.000.000	16	569.400.000			7%	5%						
32	Papua Barat	27	682.000.000	145	7.250.000.000	62	2.550.000.000	230%	374%	43%	35%						
33	Papua	29	646.000.000	145	7.250.000.000	129	4.135.000.000	445%	640%	89%	57%						
	Jumlah	2.059	43.197.300.000	8.000	400.000.000.000	2.453	143.707.749.233	119%	333%	31%	36%						

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
POSISI PIUTANG PROGRAM KEMITRAAN TANGGAL 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Posisi Tahun 2011		Posisi Tahun 2012		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	% Jumlah Unit Mitra	% Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(3)	(8)=(6)/(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	152	3.788.562.391	264	3.940.450.686	174%	104%
2	Sumatera Utara	134	3.346.665.408	256	4.166.380.768	191%	124%
3	Sumatera Barat	65	1.613.744.201	132	2.833.731.352	203%	176%
4	Bengkulu	96	2.398.808.772	121	1.790.509.210	126%	75%
5	Riau	9	232.740.428	49	1.031.265.763	544%	443%
6	Kepulauan Riau	1	21.632.559	-	-		
7	Jambi	71	1.767.820.773	129	2.425.841.219	182%	137%
8	Sumatera Selatan	63	1.569.769.405	100	1.538.750.803	159%	98%
9	Lampung	12	306.263.709	30	72.614.900	250%	24%
10	Kepulauan Bangka Belitung	12	299.349.569	32	767.958.635	267%	257%
11	DKI Jakarta	16	397.833.009	89	1.764.508.844	556%	444%
12	Jawa Barat	237	5.923.378.057	469	11.277.964.409	198%	190%
13	Banten	140	3.509.328.525	43	121.356.133	31%	3%
14	Jawa Tengah	236	5.909.157.920	412	7.059.330.232	175%	119%
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	492	12.307.718.196	922	6.462.937.041	187%	53%
16	Jawa Timur	133	3.328.000.890	475	9.615.619.738	357%	289%
17	Kalimantan Barat	32	805.947.997	38	499.930.355	119%	62%
18	Kalimantan Tengah	63	1.569.227.872	156	2.547.426.879	248%	162%
19	Kalimantan Selatan	103	2.578.480.229	302	5.225.660.310	293%	203%
20	Kalimantan Timur	93	2.315.051.300	143	2.251.050.878	154%	97%
21	Bali	64	1.597.921.466	194	4.748.180.989	303%	297%
22	Nusa Tenggara Barat	21	521.081.108	74	1.944.178.976	352%	373%
23	Nusa Tenggara Timur	36	888.433.564	237	7.338.353.290	658%	826%
24	Sulawesi Barat	2	62.406.415	7	44.461.467	350%	71%
25	Sulawesi Utara	39	981.183.712	105	1.340.457.957	269%	137%
26	Sulawesi Tengah	57	1.427.544.250	165	2.147.740.262	289%	150%
27	Sulawesi Selatan	99	2.472.619.959	316	7.486.494.843	319%	303%
28	Sulawesi Tenggara	11	266.710.717	17	-	155%	0%
29	Gorontalo	28	709.417.048	91	1.145.028.255	325%	161%
30	Maluku	2	41.805.556	35	1.434.318.466	1750%	3431%
31	Maluku Utara	2	37.831.713	37	434.485.867	1850%	1148%
32	Papua Barat	37	931.559.373	85	2.671.504.916	230%	287%
33	Papua	24	605.501.694	154	3.391.619.210	642%	560%
	Jumlah	2.582	64.533.497.785	5.679	99.520.112.653	220%	154%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 POSISI PIUTANG PROGRAM KEMITRAAN PER TANGGAL 31 DESEMBER TAHUN 2012
 BERDASARKAN SEKTOR DAN KUALITAS PIUTANG

No	Sektor	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Mitra Binaan (5)	Rp (6)	Jumlah Mitra Binaan (7)	Rp (8)	Jumlah Mitra Binaan (9)	Rp (10)	Jumlah Mitra Binaan (11)	Rp (12)
1	Sektor Usaha Industri	498	12.454.264.291	21	413.799.135	11	229.644.432	74	1.474.961.379	604	14.572.669.237
2	Sektor Usaha Perdagangan	1.053	26.320.558.798	410	8.196.447.007	8	159.904.667	464	9.278.108.250	1.935	43.955.018.722
3	Sektor Usaha Pertanian	368	9.191.531.571	22	441.375.322	3	61.809.167	56	1.124.416.412	449	10.819.132.472
4	Sektor Usaha Perkebunan	87	2.181.125.241	1	29.318.299	-	-	6	128.804.754	95	2.339.248.294
5	Sektor Usaha Perikanan	358	8.940.210.913	15	308.961.994	4	75.324.003	30	598.975.889	407	9.923.472.799
6	Sektor Usaha Jasa	535	13.386.954.221	49	970.620.142	13	258.034.872	129	2.581.006.817	726	17.196.616.052
7	Sektor Usaha Peternakan	278	6.958.443.272	13	268.683.058	12	247.929.711	45	904.477.238	349	8.379.533.279
8	Sektor Usaha Lainnya	287	7.174.061.927	53	1.050.056.640	10	201.053.970	1.008	20.162.834.855	1.358	28.588.007.392
	Jumlah	3.464	86.607.150.234	584	11.679.261.597	62	1.233.700.822	1.813	36.253.585.594	5.923	135.773.698.246

LAMPIRAN 12

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 POSISI PIUTANG BERMASALAH PROGRAM KEMITRAAN PER TANGGAL 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
 BERDASARKAN PROVINSI

No	Propinsi	Posisi Tahun 2011		Posisi Tahun 2012		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra (7)=(5)/(3)	% Rp (8)=(6)/(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	307	3.984.929.864	308	4.617.786.140	100%	116%
2	Sumatera Utara	179	2.333.492.800	123	1.838.551.217	68%	79%
3	Sumatera Barat	147	1.911.821.046	49	734.953.346	33%	38%
4	Bengkulu	94	1.226.590.366	37	550.005.823	39%	45%
5	Riau	81	1.055.853.158	20	344.349.022	24%	33%
6	Kepulauan Riau	38	491.106.683	9	86.909.920	24%	18%
7	Jambi	256	3.333.187.689	100	1.554.608.706	39%	47%
8	Sumatera Selatan	169	2.199.588.574	66	941.300.364	39%	43%
9	Lampung	129	1.677.884.924	50	747.367.298	39%	45%
10	Kepulauan Bangka Belitung	14	185.890.777	6	73.353.834	40%	39%
11	DKI Jakarta	25	322.604.896	31	469.492.378	125%	146%
12	Jawa Barat	162	2.105.490.218	185	2.770.775.041	114%	132%
13	Banten	282	3.670.115.272	146	2.183.568.596	52%	59%
14	Jawa Tengah	144	1.869.280.001	206	3.090.910.485	143%	165%
15	Daerah istimewa Yogyakarta	63	814.855.278	91	1.359.311.861	144%	167%
16	Jawa Timur	87	1.133.237.541	103	1.542.774.941	118%	136%
17	Kalimantan Barat	1	7.266.365	1	7.066.365	100%	97%
18	Kalimantan Tengah	28	366.163.198	32	546.323.758	116%	149%
19	Kalimantan Selatan	50	643.792.333	57	825.060.007	114%	128%
20	Kalimantan Timur	19	248.382.498	22	299.892.000	116%	121%
21	Bali	76	987.218.488	37	561.539.566	49%	57%
22	Nusa Tenggara Barat	86	1.113.856.813	42	633.572.688	49%	57%
23	Nusa Tenggara Timur	97	1.257.312.961	48	715.171.953	49%	57%
24	Sulawesi Barat	20	253.875.709	23	343.368.388	114%	135%
25	Sulawesi Utara	152	1.977.734.247	111	1.668.417.882	73%	84%
26	Sulawesi Tengah	102	1.329.226.423	75	1.121.336.265	73%	84%
27	Sulawesi Selatan	182	2.369.400.549	214	3.204.628.161	117%	135%
28	Sulawesi Tenggara	48	618.598.833	56	836.658.555	116%	135%
29	Gorontalo	101	1.316.336.935	74	1.110.462.685	73%	84%
30	Maluku	33	425.749.443	38	575.828.623	116%	135%
31	Maluku Utara	7	85.247.529	5	71.914.870	68%	84%
32	Papua Utara	13	163.815.474	8	112.729.796	58%	69%
33	Papua	80	1.036.974.404	48	713.595.057	59%	69%
	Jumlah	3.272	42.516.881.289	2.417	36.253.585.594	74%	85%

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
REALISASI PEMBENTUKAN DESA BINAAN
BERDASARKAN PROVINSI**

No	Provinsi	Jumlah Desa Binaan				Keterangan
		Rencana		Realisasi		
		Rp	Σ Mitra	Rp	Σ Mitra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	350.000.000	2	-	-	
2	Sumatera Utara	450.000.000	2	-	-	
3	Sumatera Barat	300.000.000	1	-	-	
4	Bengkulu	100.000.000	1	-	-	
5	Riau	150.000.000	1	-	-	
6	Kepulauan Riau	100.000.000	1	-	-	
7	Jambi	100.000.000	1	-	-	
8	Sumatera Selatan	300.000.000	2	-	-	
9	Lampung	300.000.000	1	-	-	
10	Kepulauan Bangka Belitung	150.000.000	2	-	-	
11	DKI Jakarta	500.000.000	5	60.000.000	1	
12	Jawa Barat	450.000.000	3	17.000.000	1	
13	Banten	350.000.000	3	-	-	
14	Jawa Tengah	1.869.000.000	16	189.155.000	2	
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.248.000.000	4	2.163.790.000	2	
16	Jawa Timur	500.000.000	4	44.485.000	2	
17	Kalimantan Barat	50.000.000	1	50.000.000	1	
18	Kalimantan Tengah	198.000.000	1	198.300.000	1	
19	Kalimantan Selatan	200.000.000	1	-	-	
20	Kalimantan Timur	100.000.000	1	-	-	
21	Bali	1.059.000.000	7	457.836.250	3	
22	Nusa Tenggara Barat	50.000.000	1	-	-	
23	Nusa Tenggara Timur	225.000.000	2	-	-	
24	Sulawesi Barat	200.000.000	1	-	-	
25	Sulawesi Utara	200.000.000	1	198.239.000	1	
26	Sulawesi Tengah	769.000.000	10	-	-	
27	Sulawesi Selatan	200.000.000	1	-	-	
28	Sulawesi Tenggara	150.000.000	1	397.964.000	1	
29	Gorontalo	264.000.000	2	76.550.000	1	
30	Maluku	200.000.000	1	-	-	
31	Maluku Utara	189.000.000	1	194.800.000	1	
32	Papua Barat	150.000.000	2	-	-	
33	Papua	300.000.000	2	-	-	
Total		12.721.000.000	85	4.048.119.250	17	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
AKUMULASI PEMBENTUKAN DESA BINAAN
BERDASARKAN PROVINSI**

No	Provinsi	I Desa Binaan tahun 2011		Penyaluran tahun berjalan		I Desa yang sdh Mandiri	Outstanding Desa Binaan
		Rp	I Mitra	Rp	I Mitra		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
5	Riau	-	-	-	-	-	-
6	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
7	Jambi	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Lampung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	60.000.000	1	-	60.000.000
12	Jawa Barat	-	-	17.000.000	1	-	17.000.000
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	189.155.000	2	-	189.155.000
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	2.163.790.000	2	-	2.163.790.000
16	Jawa Timur	-	-	44.485.000	2	-	44.485.000
17	Kalimantan Barat	-	-	50.000.000	1	-	50.000.000
18	Kalimantan Tengah	-	-	198.300.000	1	-	198.300.000
19	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
21	Bali	-	-	457.836.250	3	-	457.836.250
22	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
23	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	198.239.000	1	-	198.239.000
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	397.964.000	1	-	397.964.000
29	Gorontalo	-	-	76.550.000	1	-	76.550.000
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	194.800.000	1	-	194.800.000
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
Total				4.048.119.250	17		4.048.119.250

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2011**

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2011
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan Atas Laporan Keuangan	4 - 21
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Laporan Akumulasi Dana Program kemitraan	
Lampiran 2 Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Menurut Sektor Usaha	
Lampiran 3 Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha	
Lampiran 4 Efektifitas Pembinaan	

No: 003/LAI/PKBLBRI/HSR.HT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Pengelola PKBL. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut dalam paragraf pertama di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Seperti yang dijelaskan pada catatan 16 atas laporan keuangan, manajemen telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2011 sehubungan dengan adanya penyesuaian atas Aset Neto Tidak Terikat (ANNT) Berakhir Waktu terkait dengan substansi pelaksanaan Program BUMN Podull.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan. Informasi tambahan laporan keuangan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur yang kami terapkan dalam audit laporan keuangan pokok PKBL dan menurut pendapat kami, informasi tambahan tersebut disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan.

KAP HERTANTO, SIDIK & REKAN



Drs. Hertanto, M.S.Ak, CPA, CPMA.
NRAP AP. 0136

12 Februari 2013

Head Office
Menara FIF, 12ⁿ Floor, Suite 121
Jl. TB. Simatupang Kav. 15 Cilandak
Jakarta Selatan 12440 – Indonesia
Phone : +62-21 29045217 (Hunting),
+62-21 29045219, 29045237
Fax : +62-21 29045238
Email : info@hsrfirm.co.id
Website : www.hsrfirm.co.id


PrimeGlobal
WORLD
An Association of
Independent Accounting Firms

Independent Member Firm of
IGAF Polaris Worldwide, Ltd
under Government of the Republic of Indonesia
approval letter No. S-406/MK1/2012
The association has changed its name from
IGAF Polaris Worldwide, Ltd to PrimeGlobal, Inc
on August 02, 2012.

Branch Office
Graha Mandiri 19ⁿ Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : +62-21 3983873-5
+62-21 3983873-5
Fax : +62-21 3983208 1
E-mail : branch@hsrfirm.co.id

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2012	2011 (Disajikan kembali, lihat catatan 16)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2, 2, 3	1.429.248.571.009	973.351.039.218
Kas / Bank yang Dibatasi Penggunaannya	2, 3, 8.a	38.642.059.271	190.623.748.135
Piutang Kepada BUMN Pembina Lain / Lembaga Penyalur	4	48.000.000.000	-
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Bersih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp50.913.471.702 tahun 2012 dan Rp44.071.434.093 tahun 2011).	2, 4, 2, 5, 5	84.860.226.544	62.978.944.981
Jumlah Aset Lancar		1.600.750.856.824	1.226.953.732.334
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap Bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp51.512.272 tahun 2012 dan Rp32.339.315 tahun 2011).	2, 6, 6	10.271.833	15.067.385
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.271.833	15.067.385
Aset Lain-lain			
Dana Penjamin	7.a	-	1.667.967.608
Dana Penjaminan KUML-TA	2, 7, 7.b	-	3.559.000.000
Jumlah Aset Lain-lain		-	5.226.967.608
JUMLAH ASET		1.600.761.128.657	1.232.195.767.327
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Angsuran Belum Teridentifikasi	2, 8	22.471.032.532	20.156.768.109
JUMLAH LIABILITAS		22.471.032.532	20.156.768.109
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2, 9, 8.a	1.539.648.036.854	1.021.415.251.083
Aset Neto Terikat	2, 9, 8.b	38.642.059.271	190.623.748.135
JUMLAH ASET NETO		1.578.290.096.125	1.212.038.999.218
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.600.761.128.657	1.232.195.767.327

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2012	2011 (Disajikan kembali, lihat catatan 16)
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	2.10, 9	603.313.213.771	458.895.380.040
Pendapatan Bunga Jasa Giro	2.10, 10	29.708.201.017	29.690.630.197
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.11	1.501.128.686	1.089.596.040
Jumlah 1		634.622.543.474	489.675.606.277
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT (ANTT) TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA			
Alokasi Dana BUMN Peduli		(212.589.911.288)	(227.748.748.135)
ANTT - Pemenuhan Program	11	173.947.852.017	37.125.000.000
ANTT - Berakhir Waktu	16	-	-
Jumlah 2		(38.642.059.271)	(190.623.748.135)
JUMLAH PENDAPATAN		595.880.484.203	299.051.858.142
BEBAN			
Dana Pembinaan Kemitraan	2.12, 2.13, 12	2.258.026.129	2.381.812.871
Penyaluran - Bina Lingkungan	13.a	79.061.387.698	79.049.156.558
Penyaluran Bina Lingkungan BUMN Peduli	13.b	173.947.852.017	37.125.000.000
Beban Pembinaan	2.12, 2.14	176.820.860	201.713.800
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.12, 2.15	14.814.177	11.851.675
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	2.12, 2.16	6.850.755.169	3.018.350.060
Beban Pajak	2.12, 2.17	5.941.087.517	5.931.669.045
Beban Lain-lain	2.12, 2.18	20.703.000	112.464.000
Jumlah Beban dan Pengeluaran		268.271.446.567	127.832.018.009
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		327.609.037.636	171.219.840.133
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
ANTT - Penyisihan BUMN Peduli		212.589.911.288	227.748.748.135
ANTT - Terbebaskan	16	(173.947.852.017)	(37.125.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		38.642.059.271	190.623.748.135
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH		366.251.096.907	361.843.588.268
ASET NETO PADA AWAL PERIODE		1.212.038.999.218	850.195.410.950
ASET NETO PADA AKHIR PERIODE		1.578.290.096.125	1.212.038.999.218

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2012	2011
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Dana BUMN Pembina	2.10, 9	603.313.213.771	458.895.380.040
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		1.081.853.500	356.150.000
Penerimaan Pokok Angsuran		24.744.614.171	18.992.068.007
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman		1.501.128.686	1.089.596.040
Pendapatan Jasa Giro		29.708.201.017	29.690.630.197
(Penyaluran) Pinjaman Kemitraan	14	(95.707.749.233)	(43.197.300.000)
(Penyaluran) Dana Pembinaan Kemitraan		(2.258.026.129)	(2.381.812.871)
(Penyaluran) Bina Lingkungan	13 a	(79.061.387.698)	(79.049.156.558)
(Beban) Pembinaan		(176.820.860)	(201.713.800)
(Pembayaran) Pajak		(5.941.087.517)	(5.931.669.067)
(Pembentukan) Dana Penjamin		5.226.967.607	(32.284.977)
(Beban) Lain-lain		(4.567.212.371)	(112.464.000)
Kas Bersih Yang Diterima Untuk Aktivitas Operasi		477.863.694.944	378.117.423.011
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
ANTT - Terbebaskan		364.571.600.152	189.336.946.609
Penyisihan Program BUMN Peduli		(212.589.911.288)	(227.748.748.135)
Penyaluran BUMN Peduli		(173.947.852.017)	(37.125.000.000)
Kas Bersih Yang Dikeluarkan Untuk Aktivitas Pendanaan		(21.966.163.153)	(75.536.801.526)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		455.897.531.791	302.580.621.485
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		973.351.039.218	670.770.417.733
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.429.248.571.009	973.351.039.218

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendirian & Informasi Umum

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (BRI) sudah dijalankan sejak tahun 1990 dengan nama Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi (PPELK) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No.1232/KMK.013/1989 tanggal 11 Nopember 1989, jo No. 306/KMK.013/1991 tanggal 20 Maret 1991, jo No.368/KMK.013/1991 tanggal 19 April 1991 yang ditinjau kembali dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kegiatan ini merupakan kebijakan Pemerintah yang dilaksanakan oleh seluruh BUMN dengan maksud agar BUMN disamping menjalankan operasional bisnisnya, juga melaksanakan tugas sosial sebagai pembina usaha kecil-koperasi berupa akses permodalan dan pendampingan, sehingga pada akhirnya bisa mandiri atau akses pembebanan komersial/perbankan.

Seiring diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, maka istilah Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) berubah menjadi Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL).

Pada tahun 2007 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang menggantikan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No.236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003.

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Program Bina Lingkungan yang selanjutnya disebut Program BL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

1.2. Kegiatan Utama

Kegiatan utama PKBL BRI adalah penyaluran pinjaman dan penyaluran dana pembinaan melalui Program Kemitraan serta pemberian bantuan melalui Program Bina Lingkungan.

Berdasarkan Surat Keputusan No KEP: S-81-DIR/REN/09/2007 tanggal 3 September 2007 tentang Organisasi Divisi Bisnis Program PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL BRI) dan Pembinaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) ada di bawah Divisi Bisnis Program Kantor Pusat BRI. Adapun tugas dan tanggung jawab Bagian PKBL BRI dan Pembinaan LKM adalah sebagai berikut :

- a. Membuat, melaksanakan, dan mengawasi Rencana Kerja Fungsional (RKF) serta Rencana Kerja Anggaran (RKA) Bagian Pembinaan PKBL.
- b. Mengadakan hubungan dengan instansi/ badan usaha lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.2. Kegiatan Utama (lanjutan)

- c. Mengelola penyaluran dana penyesihan laba BRI dengan cara :
- Menyiapkan ketentuan umum dan membuat petunjuk pelaksanaan pengembangan Program Kemitraan sesuai peraturan/ kebijakan Pemerintah yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN;
 - Menyusun rencana anggaran untuk pelaksanaan pembinaan Program Kemitraan, baik berupa pinjaman maupun hibah untuk keperluan Program Kemitraan;
 - Memproses penyelesaian putusan *guarantee fund* dan menyalurkan dana Program Kemitraan baik berupa pinjaman maupun hibah untuk keperluan pembinaan terhadap mitra binaan;
 - Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan pembinaan mitra binaan di daerah;
 - Menanggapi dan menindaklanjuti hasil dan saran auditor atas pelaksanaan penyaluran dana PKBL;
 - Mengawasi pelaksanaan administrasi PKBL dan pembuatan laporan sesuai ketentuan.

- d. Mengelola penyaluran dana penyesihan laba PT BRI (Persero) Tbk dengan cara : (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran No. SE-03/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang Wilayah Binaan dan BUMN Koordinator PKBL tahun 2007, Program Kemitraan PT BRI (Persero) Tbk ditetapkan sebagai koordinator di Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun tugas dan fungsi koordinator BUMN adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi atas perencanaan dan pengalokasian dana PKBL yang dilakukan BUMN Pembina.
- b. Menyampaikan informasi tentang pengalokasian dana PKBL kepada Pemerintah Daerah.
- c. Melaksanakan rapat koordinasi di wilayah binaan dalam rangka alokasi dan distribusi dana PKBL.
- d. Menyampaikan laporan triwulan dan tahunan berupa kompilasi laporan realisasi PKBL seluruh BUMN Pembina di wilayah binaannya kepada Menteri Negara BUMN.

Realisasi Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan didanai dari alokasi laba perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS dalam bentuk:

A. Program Kemitraan (PK)

Dana PK bersumber dari:

- a. Penyesihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%;
- b. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito, dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional;
- c. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Dana PK diberikan dalam bentuk :

1. Pinjaman untuk membebani modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman khusus untuk membebani kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;
3. Beban Pembinaan (hibah) untuk membebani pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

1. PENJELASAN LUMUM (Lanjutan)

1.2. Kegiatan Utama (lanjutan)

B. Program Bina Lingkungan (BL)

Dana BL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN, bersumber dari:

- a. Penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%
- b. Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program BL.

Dalam kondisi tertentu besarnya dana PK dan dana BL yang berasal dari penyisihan laba setelah pajak dapat dilepaskan lain dengan persetujuan Menteri/RUPS.

Penggunaan dana BL selama tahun berjalan, yaitu:

- a. 70% dari jumlah dana Program BL yang tersedia disalurkan melalui Program BL BUMN Pembina.
- b. 30% dari jumlah dana Program BL yang tersedia diperuntukkan bagi Program BL BUMN Peduli.

Ruang lingkup bantuan Program BL BUMN Pembina berupa:

- Bantuan korban bencana alam.
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan.
- Bantuan peningkatan kesehatan.
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum.
- Bantuan sarana ibadah.
- Bantuan pelestarian alam.

Pemberian bantuan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina diperuntukkan bagi masyarakat di sekitar kantor BRI yang benar-benar membutuhkan berdasarkan urutan prioritas kondisi masyarakat di sekitar BRI yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan Perusahaan.

Ruang lingkup bantuan Program BL BUMN Peduli ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN.

1.3. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per 31 Desember 2011 berdasarkan Surat Keputusan NOKEP : S.16-DIR/REW/04/2011 Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentang Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tanggal 27 April 2011.

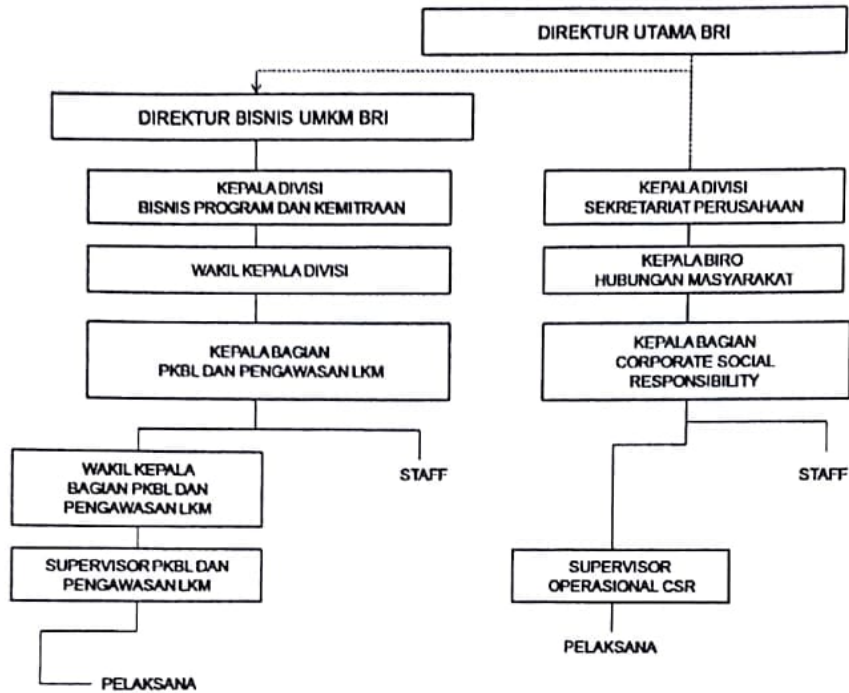
Berdasarkan SK tersebut menyatakan bahwa Divisi Sekretariat Perusahaan membawahi Bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang didalamnya termasuk Bagian Bina Lingkungan.

Pembentukan Bagian CSR Divisi Sekretariat Perusahaan telah ada sejak tanggal 27 April 2011, akan tetapi Pengelolaan Dana Program Bina Lingkungan yang dulunya dikelola oleh Bagian PKBL dan Penguasaan LKM Divisi Bisnis Program dan Kemitraan dilimpahkan kepada Bagian *Corporate Social Responsibility* Divisi Sekretariat Perusahaan. Telah sesuai dengan Nota Dinas No.B.64/SKP/CSR/03/2012 dan No. B.148/PRG/BL/03/2012 tanggal 30 Maret 2012.

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.3. Susunan Pengurus (lanjutan)

Struktur organisasi PKBL setelah dilakukan pembentukan Bagian CSR adalah sebagai berikut :



	2012	2011
Direktur Bisnis UMKM	Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti
Kepala Divisi Bisnis Program dan Kemitraan	Teten Djaka Triana	Teten Djaka Triana
Wakil Kepala Divisi	Supardi Santoso	Sopyan
Kepala Bagian PKBL dan Pengawasan LKM	Djoko Purwanto	Djoko Purwanto
- Wakil Kepala Bagian PKBL dan Pengawasan LKM	-	Evy Riyanti
- Staf	Aditya Kharisma	-
- Staf	Renatasia S	-
Supervisor PKBL dan Pengawasan LKM	Sujana	-
- Pelaksana	Abdul Razak	-
- Pelaksana	Fabby Fabianto	-
Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan	Muhamad Ali	-
Kepala Biro Hubungan Masyarakat	Hari Siaga Amijarso	-
Kepala Bagian Corporate Social Responsibility	Eko Prasetyo H	-
- Staf	Abas Wahyudi	-

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.3. Susunan Pengurus (lanjutan)

	2012	2011
- Staf	M. Taufiqurahman	-
- Supervisor Operasional CSR	Lilis Rachmatiah	-
- Pelaksana	Nurhidayati	-
- Pelaksana	Dedy Hernawan	-

1.4. Unit Kerja

Unit kerja meliputi Kantor Wilayah yang membawahi Kantor-Kantor Cabang, terdiri dari :

No.	Unit Kerja	Jumlah Kantor Cabang	Jumlah Kantor Cab. Pembantu
1.	Kantor Wilayah Aceh	11	13
2.	Kantor Wilayah Medan	22	32
3.	Kantor Wilayah Padang	13	8
4.	Kantor Wilayah Pekanbaru	17	17
5.	Kantor Wilayah Palembang	32	37
6.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 1	26	50
7.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 2	32	59
8.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 3	34	50
9.	Kantor Wilayah Bandung	30	40
10.	Kantor Wilayah Semarang	22	29
11.	Kantor Wilayah Yogyakarta	33	34
12.	Kantor Wilayah Surabaya	23	36
13.	Kantor Wilayah Malang	21	29
14.	Kantor Wilayah Denpasar	30	23
15.	Kantor Wilayah Banjarmasin	29	26
16.	Kantor Wilayah Makasar	36	27
17.	Kantor Wilayah Manado	15	17
18.	Kantor Wilayah Jayapura	13	17
	Jumlah	439	544

1.5. Ketentuan PKBL

Berdasarkan Surat Edaran BRI SE. 19-DIR/ADK/04/2006 tanggal 28 April 2006 tentang PKBL BRI yang mengalami penyesuaian dengan surat No. B.247-DIR/PRG/06/2006 tanggal 15 Juni 2006 dan Nota Facsimile No. B-79-DIR/PRG/12/2007 tanggal 19 Desember 2007, telah dibuatkan ketentuan sebagai berikut:

a. Tujuan Penggunaan

Membebani investasi dan atau modal kerja semua sektor usaha atau ekonomi yang bersifat produktif dengan skala mikro kecil.

I. **PENJELASAN UMUM** (Lanjutan)

1.5. **Ketentuan PKBL (lanjutan)**

b. **Limit Kredit**

- Besarnya Pinjaman Kemitraan individual (untuk pinjaman baru) maksimal sampai dengan Rp50.000.000.
- Besarnya Pinjaman Kemitraan untuk usaha kelompok/gabungan usaha kelompok/koperasi maksimal sampai dengan Rp150.000.000.

c. **Bentuk Kredit**

Persekot non anuitet (maksimum co. menurun, perhitungan bunga dari limit pinjaman).

d. **Jangka Waktu**

Jangka waktu pinjaman 1 - 3 tahun (d disesuaikan jenis penggunaannya: modal kerja/investasi) dan dapat dilakukan perpanjangan sampai dengan maksimal 5 (lima) tahun sejak pinjaman pertama direalisasi.

e. **Penyaluran Kredit**

Langsung kepada usaha kecil baik secara individual atau kelompok.

f. **Jasa Administrasi/Suku Bunga Pinjaman**

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-01/MBU/2007 tanggal 31 Agustus 2007 tentang Pemberlakuan Jasa Administrasi Pinjaman PKBL terjadi perubahan jasa administrasi/suku bunga pinjaman kemitraan yang diikuti Nota Facsimile No. B-79-DIR/PRG/12/2007 tanggal 19 Desember 2007 perihal Bunga Pinjaman Kemitraan (PKBL), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jasa administrasi/bunga	6% flat
Distribusi bunga, sebagai berikut :	
- Pelimpahan ke Kantor Pusat,	3%
- Dana kompensasi beban operasional Kantor Cabang,	1,5%
- Dana pembinaan kemitraan Kantor Cabang, dan	1%
- Dana pembinaan dan pengawasan kemitraan Kantor Wilayah.	0,5%

g. **Agunan Kredit**

- Jaminan utama adalah kelayakan usaha,
- Agunan pokok: proyek/obyek usaha yang dibebani dengan kredit,
- Agunan tambahan apabila nasabah bersedia menyerahkan agunan tambahan di luar proyek yang dibebani, dilakukan pengikatan agunan dibawah tangan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.5. Ketentuan PKBL (lanjutan)

h. Kualitas Pinjaman Dana Program Kemitraan

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, yang ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

Kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria:

- Mitra binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang akan dilakukan.
- Usaha mitra binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
- Mitra binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

i. Penghapusbukuan Pinjaman Kemitraan

- Prioritas Pinjaman Kemitraan yang dihapusbukukan adalah Pinjaman Kemitraan dengan kolektibilitas macet lebih dari 2 tahun dan tidak ada kemungkinan untuk ditagih.
- Pinjaman yang akan dihapusbukukan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan.
- Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri.
- Terhadap pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penagihannya dan hasilnya dicatat dalam pos Pinjaman Bermasalah yang diterima kembali.
- Piutang macet yang terjadi karena keadaan memaksa (*force majeure*) seperti: mitra binaan meninggal dunia dan tidak ada ahli waris yang bersedia menanggung hutang dan/atau gagal usaha akibat bencana alam/kerusuhan, pemindahbukuan piutang macet tersebut ke dalam pos Pinjaman Bermasalah dapat dilaksanakan tanpa melalui proses pemulihan pinjaman.

Untuk memudahkan pembukuan, PKBL BRI memberlakukan pengelolaan rekening di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu dengan menyediakan 3 rekening untuk Program Kemitraan, 1 rekening untuk Bina Lingkungan dan 1 rekening untuk Beban Operasional yang terdiri dari :

- a. Rekening Penampungan Dana Program Kemitraan: Menampung transfer dana dari Kantor Pusat BRI sebelum realisasi pinjaman.

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.5. Ketentuan PKBL (lanjutan)

- b. Rekening Penampungan Pokok: Menampung angsuran pokok pinjaman dan harus dilimpahkan ke rekening penampungan pokok Program Kemitraan di Kantor Cabang Khusus (KCK) paling lambat awal bulan berikutnya.
- c. Rekening Penampungan Bunga: Menampung angsuran bunga dan dilimpahkan ke rekening bunga Program Kemitraan di KCK pada akhir bulan. Pelimpahan bunga dilakukan setelah perhitungan mengenai pembagian untuk Kantor Cabang, Kantor Wilayah dan Kantor Pusat.
- d. Rekening Bina Lingkungan: Menampung transfer dana dari Kantor Pusat sebelum realisasi.
- e. Rekening beban Operasional: Menampung penerimaan dana dan menyalurkan untuk kegiatan operasional

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 yang dikeluarkan tanggal 23 Pebruari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain pnnsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

PKBL melaksanakan penerapan dini atas Surat Edaran tersebut di atas untuk laporan keuangan per 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

2.2. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, setelah dikurangi cerukan, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3. Kas/Bank Yang Dibatasi penggunaannya

Kas/Bank yang dibatasi penggunaannya adalah kas/bank Program Bina Lingkungan yang sisihkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli.

Pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 11 ayat 2, setiap tahun berjalan sebesar 30% dari jumlah dana Program BL yang tersedia diperuntukkan bagi Program BL BUMN Peduli, maka sejak September 2007 dibentuk rekening untuk menampung Dana Program BUMN Peduli sesuai dengan Nota Dinas No. B-390-PRG/PBT/09/2007 tanggal 26 September 2007.

2.4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh unit PKBL kepada mitra binaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.5. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, maka alokasi penyisihan penurunan nilai piutang tahun berjalan dihitung berdasarkan diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.

2.6. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu dan digunakan dalam operasi unit PKBL serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset tetap disajikan sebesar beban perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

<u>Aset Tetap</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	12,5%
Inventaris dan Peralatan	25%

Beban pemeliharaan diakui pada saat terjadinya, pemugaran, dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Jika aset tetap tidak dapat digunakan lagi, maka aset tersebut direklasifikasi menjadi Aset Lain-lain. Beban perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi disajikan dalam Laporan Aset pada tahun yang bersangkutan.

2.7. Dana Penjamin KUML-TA

Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro-Layak Tanpa Agunan Tambahan (KUML-TA) merupakan deposit sebagai penjamin Program Kemitraan di bank pemerintah yang ditetapkan (Bank Mandiri). Besarnya Dana Penjamin KUML-TA ini ditetapkan sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan.

2.8. Angsuran Belum Teridentifikasi

Angsuran Belum Teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/diidentifikasi nama mitra binaannya. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh Unit PKBL. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima Unit PKBL.

2.9. Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat (ANT) dan Aset Neto Tidak Terikat (ANTT). Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.10 Pendapatan

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, sedangkan Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diakui pada saat terealisasi. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk PKBL.

2.11 Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan penerimaan yang berasal dari bunga pinjaman Program Kemitraan yang diterima Kantor Pusat.

2.12 Beban

Beban diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual maka beban akan dicatat/diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

2.13 Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)

Adalah penyaluran dana PKBL BRI sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Program kemitraan, yang disalurkan melalui beberapa program yang disusun untuk membantu mitra binaan dalam rangka mengembangkan usahanya, yang terdiri dari:

- a. Beban pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
- b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dan dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
- c. Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada/atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

2.14 Beban Pembinaan

Adalah beban yang dikeluarkan PKBL BRI berkaitan dengan penyaluran pinjaman kepada mitra binaan yang meliputi survei, monitoring, penagihan pinjaman, dan beban training pekerja/pengurus PKBL BRI.

2.15 Beban Penyusutan Aset Tetap

Merupakan beban penyusutan atas inventaris dan peralatan.

2.16 Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman

Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman adalah beban yang timbul karena penyisihan atas piutang yang mungkin tidak tertagih.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.17 Beban Pajak

Beban Pajak merupakan jumlah pajak yang ditanggung oleh unit PKBL. Pajak-pajak dimaksud dapat berupa Pasal 21, 23/26, dan/atau pajak lainnya, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.18 Beban Lain-lain

Beban dan Pengeluaran Lainnya adalah pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan oleh Unit PKBL dalam rangka aktivitas Unit PKBL yang tidak dapat dikategorikan pada pos lainnya. Termasuk dalam kelompok Beban dan Pengeluaran Lainnya adalah Beban Bunga.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2012	2011
Program Kemitraan, yaitu :		
Bank Rakyat Indonesia - Setelah Tbk	306.882.492.322	293.830.760.524
Bank Rakyat Indonesia Penampungan Pokok - Setelah Tbk	71.731.057.863	40.469.358.675
Bank Rakyat Indonesia Penampungan Pokok - Sebelum Tbk	49.673.541.857	49.003.204.818
Bank Rakyat Indonesia Penampungan Bunga - Setelah Tbk	14.481.929.706	13.043.135.955
Bank Rakyat Indonesia Penampungan Bunga - Sebelum Tbk	4.619.164.461	4.556.829.525
Bank Rakyat Indonesia - Sebelum Tbk	3.743.805.358	3.693.283.262
Bank Rakyat Indonesia Beban Operasional	539.539.314	215.720.810
Sub Jumlah	<u>451.671.530.881</u>	<u>404.812.293.569</u>
Bina Lingkungan, yaitu :		
Bank Rakyat Indonesia Bina Lingkungan	784.177.233.857	490.998.177.293
Bank Rakyat Indonesia BUMN Peduli	192.693.533.464	76.843.457.464
Bank Rakyat Indonesia BL Komitmen BRI	706.272.807	697.110.892
Sub Jumlah	<u>977.577.040.128</u>	<u>568.538.745.649</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>1.429.248.571.009</u>	<u>973.351.039.218</u>

4. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN / LEMBAGA PENYALUR

	2012	2011
Unit PKBL PT Perkebunan Nusantara IX	<u>48.000.000.000</u>	<u>-</u>

Piutang Sinergi Penyaluran Pinjaman Kemitraan dengan PTPN IX (Persero) dengan plafond sebesar Rp48.000.000.000, merupakan piutang untuk Petani / Kelompok Petani untuk Budidaya Tanaman Tebu Masa Tanam 2012/2013. Berdasarkan PK No.B.631-PRG/07/2012 dan No.PTPN IX-0/KOTR/025/2012.SL antara PT Bank Rakyat Indonesia dengan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) tanggal 20 Juli 2012, bunga 6% per tahun flat.

Dana tersebut di transfer sebanyak 3 kali yaitu pada bulan Juli 2012, sebesar 19.204.430.300, bulan Agustus 2012 sebesar Rp14.403.322.800 dan bulan September 2012 sebesar Rp14.392.246.800. Dana tersebut di transfer ke rekening Titipan Sumber Dana PK Kanca BRI Solo yang kemudian dipindahbukukan/transfer Rekening PTPN IX.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

Merupakan piutang kepada mitra binaan dengan kualitas pinjaman lancar, kurang lancar, diragukan dan macet (lampiran 4).

	2012	2011
Wilayah Denpasar	15.940.997.463	6.365.824.400
Wilayah Makasar	13.925.758.503	6.511.167.181
Wilayah Yogyakarta	13.334.702.476	17.778.178.786
Wilayah Bandung	11.753.860.709	7.241.538.500
Wilayah Banjarmasin	11.695.413.832	7.721.097.430
Wilayah Palembang	10.462.310.793	14.965.154.558
Wilayah Manado	9.039.844.043	7.864.521.857
Wilayah Aceh	8.558.236.826	7.773.492.255
Wilayah Malang	7.207.352.978	2.112.798.657
Wilayah Jayapura	6.889.448.978	2.737.850.945
Wilayah Medan	6.004.931.985	5.680.158.208
Wilayah Semarang	4.637.787.144	3.122.832.609
Wilayah Surabaya	3.951.041.701	2.348.439.774
Wilayah Padang	3.568.684.698	3.525.565.247
Wilayah DKI Jakarta 2	3.170.667.436	1.166.242.582
Wilayah DKI Jakarta 3	3.122.758.180	8.042.658.159
Wilayah Pekanbaru	1.462.524.705	1.801.332.828
Wilayah DKI Jakarta 1	1.047.375.796	291.525.098
Jumlah	135.773.698.246	107.050.379.074

Dikurangi penyisihan penurunan piutang sebesar :

	2012	2011
Penyisihan Piutang Lancar	12.635.983.219	752.209.769
Penyisihan Piutang Kurang Lancar	1.704.004.267	388.142.826
Penyisihan Piutang Diragukan	319.898.623	414.200.209
Penyisihan Piutang Macet	36.253.585.593	42.516.881.289
Sub Jumlah	50.913.471.702	44.071.434.093
Jumlah Piutang	84.860.226.544	62.978.944.981

Penyisihan Piutang Macet

Piutang Macet merupakan piutang kepada mitra binaan yang jatuh temponya sudah melampaui jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, yang terdiri dari :

	2011	2010
Wilayah Makasar	4.960.483.727	3.667.624.534
Wilayah Aceh	4.617.786.140	3.984.929.864
Wilayah Manado	3.972.131.702	4.708.545.134
Saldo Dipindahkan	13.550.401.569	12.361.099.532

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (Lanjutan)

Penyisihan Piutang Macet (lanjutan)

	2011	2010
Saldo Pindahan	13 550 401.569	12 361 099 532
Wilayah Yogyakarta	3 873 820 183	1 926 857 570
Wilayah Palembang	3 866.636 026	8 623 142 330
Wilayah DKI Jakarta 3	2 294 709 425	3 677 381 637
Wilayah Bandung	2 109 009 189	1.952 527 902
Wilayah Denpasar	1 910 284 208	3 358 388 262
Wilayah Medan	1 838 551 217	2 333 492 800
Wilayah Banjarmasin	1 671 275 765	1.258 338 029
Wilayah DKI Jakarta 2	888 417 814	383 133 249
Wilayah Jayapura	826 324 853	1.200.789.878
Wilayah Malang	788 857 113	678 194 808
Wilayah Surabaya	753 917 828	455.042 733
Wilayah Padang	734 953 346	1.911 821 046
Wilayah Semarang	576 402 164	757 277.709
Wilayah Pekanbaru	431 258 942	1.546 959 841
Wilayah DKI Jakarta 1	138 765 952	92.433.963
Jumlah	36.253.585.594	42.516.881.289

6. ASET TETAP

	2012			Saldo 31 Desember 2012
	Saldo 1 Januari 2012	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u> Inventaris dan peralatan	47.406.700	14 377.405	-	61.784.105
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Inventaris dan peralatan	(32.339.315)	(19.172.957)	-	(51.512.272)
Nilai Buku	15.067.385			10.271.833

	2011			Saldo 31 Desember 2011
	Saldo 1 Januari 2011	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u> Inventaris dan peralatan	47.406.700		-	47.406.700
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Inventaris dan peralatan	(20.487.640)	(11.851.675)	-	(32.339.315)
Nilai Buku	26.919.060			15.067.385

7. a. **DANA PENJAMINAN**

Dana Penjaminan merupakan fasilitas penjaminan berupa *cash collateral* yang diberikan dalam rangka pemberian kredit BRI yang merupakan kebijakan Direksi BRI dalam penggunaan dana PKBL, dananya bersumber dari dana Program Kemitraan. Besarnya *guarantee fund* (dana penjamin) maksimal 75% dari plafon kredit.

Sejak Tahun 2006, fasilitas penjaminan ini secara substantial telah dihentikan. Penghentian tersebut berdasarkan surat No. B.42-PRG/KPL/05/2006 tanggal 17 Mei 2006.

Berdasarkan Nota Dinas No. 119-PRG/KBL/03/2012 tanggal 9 Maret 2012 perihal Permohonan *Overbooking* Dana *Guarantee Fund* Program Kemitraan, sisa dana di rekening giro Rekening *Guarantee Fund* PPEL&K dan *Guarantee Fund* P4K & PHBK sebesar Rp1 667 967 609 dilimpahkan ke rekening Dana Program Kemitraan dan disesuaikan dengan saldo di rekening pada saat transaksi *overbooking* dilaksanakan. Dan selanjutnya rekening giro tersebut ditutup.

b. **DANA PENJAMIN KREDIT USAHA MIKRO LAYAK TANPA AGUNAN (KUML-TA)**

Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUML-TA) merupakan kebijakan Pemerintah sebagai hasil kesepakatan Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) dengan Kementerian BUMN melalui kebijakan penyediaan dana penjaminan kredit macet sebesar 10% dengan menggunakan sumber dana penyisihan laba BUMN (Dana Program Kemitraan), sesuai dengan Surat Menteri BUMN No. S-279/MBU/2004 tanggal 2 Juni 2004, No. S-290/MBU/2004 tanggal 4 Juni 2004 tentang Penjaminan Dana Program Kemitraan untuk Kredit Usaha Mikro dan No. S-370/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 tentang Penetapan Jumlah Dana Program Kemitraan yang ditempatkan untuk Jaminan Kredit Usaha Mikro. Program Kemitraan BRI telah menempatkan sejumlah dana sebesar Rp3 559 000 000 pada bulan Januari 2005 kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. S-118/MBU/2008 tanggal 11 Februari 2008 perihal Dana Penjamin KUML-TA, perjanjian ini berakhir tanggal 17 Juni 2007 (3 tahun dan tanggal penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 18 Juni 2004) dan tidak diperpanjang, sehingga penyelesaian hak dan kewajiban diselesaikan segera.

Pada tanggal 30 Maret 2009, diterima surat dari Kementerian BUMN No. S-24/SAM2.MBU/2009 perihal Konfirmasi Klaim Dana Penjaminan KUM-LTA (menindaklanjuti surat Menteri Negara BUMN No. S118/MBU/2008 tanggal 11 Februari 2008).

Berdasarkan Surat Direksi No. B-214-PRG/KBL/04/2009 tanggal 6 April 2009 perihal Klaim Dana Penjaminan KUML-TA, jumlah klaim atas dana tersebut untuk posisi sampai dengan tanggal 17 Juni 2007 (sesuai dengan berakhirnya perjanjian) adalah sebesar Rp24.289.359.940.

Sesuai dengan surat Menteri Negara BUMN No. S-101/MBU/2012 tanggal 5 Maret 2012 perihal Pengembalian Dana KUML-TA bahwa Bank Mandiri agar segera membayarkan seluruh dana jaminan KUML-TA kepada BUMN yang telah menyetorkan dananya.

Pada tahun 2012, Pengembalian Dana KUML-TA telah dibukukan sebagai penambahan penyaluran Pinjaman Kemitraan sebesar Rp3.559.000.000 yang dibukukan pada tanggal 19 Nopember 2012.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

8. ASET NETO

Aset neto, terdiri dari :

	2012	2011
a. Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	1.212.038.999.218	697.983.464.341
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	327.609.037.636	323.431.786.742
Saldo Akhir	1.539.648.036.854	1.021.415.251.083
	2012	2011
b. Aset Neto Terikat		
Saldo Awal	190.623.748.135	152.211.946.609
Pembebasan Aset Neto Terikat	(190.623.748.135)	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	38.642.059.271	38.411.801.526
Saldo Akhir	38.642.059.271	190.623.748.135
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat :		
Penyisihan untuk BUMN Peduli	212.589.911.288	227.748.748.135
Aset Neto Terbebaskan, terdiri dari:		
ANTT - Pemenuhan Program	(173.947.852.017)	(37.125.000.000)
ANTT - Berakhirnya Waktu	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	38.642.059.271	190.623.748.135

Saldo akhir Aset Neto Terikat juga mencerminkan saldo Kas/Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat catatan 2.3).

9. ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA

Berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian laba BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang menyatakan bahwa Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan salah satunya bersumber dari penyisihan laba setelah pajak. Alokasi bagian laba terdiri dari:

	2012	2011
Program Kemitraan	150.825.034.358	114.723.845.010
Bina Lingkungan	452.488.179.413	344.171.535.030
Jumlah	603.313.213.771	458.895.380.040

Berdasarkan Surat Notaris & PPAT Fathiah Helmi,SH No.51/PT-GP/Ket/iii/2012 tanggal 29 Maret 2012 mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Maret 2012 serta surat Menteri Negara BUMN No.S.260/MBU/2012 tanggal 22 Mei 2012 perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih BRI Tahun Buku 2011 menetapkan penggunaan laba bersih PT BRI (Persero) Tbk tahun buku 2011 untuk Dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp150.825.034.358 (1% dari penyisihan laba Bank BRI), sedangkan untuk dana Bina Lingkungan adalah sebesar Rp452.488.179.413 (3% dari penyisihan laba Bank BRI). Dana tersebut telah diterima Bagian Pembinaan PKBL

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

9. ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA (Lanjutan)

Sedangkan untuk penyisihan laba tahun 2010, untuk kegiatan PKBL sesuai hasil RUPS PT BRI (Persero) Tbk tanggal 28 April 2011 ditetapkan bahwa dana untuk Program Kemitraan sebesar 114 723 845 010 (1% dari laba Bank BRI), sedangkan untuk Bina Lingkungan sebesar Rp344 171.535.030 (3% dari laba Bank BRI) yang telah diterima seluruhnya bulan Juli 2010

10. PENDAPATAN BUNGA JASA GIRO

	2012	2011
Program Kemitraan		
Bank Rakyat Indonesia Rekening Program Kemitraan	7.009.138.825	4.357.675.989
Bank Rakyat Indonesia Angsuran Pokok	1.178.774.895	4.079.526.468
Bank Rakyat Indonesia Angsuran Pokok (Sebelum Tbk)	837.921.296	1.185.624.990
Bank Rakyat Indonesia Bunga (Setelah Tbk)	304.260.027	362.168.273
Bank Rakyat Indonesia Bunga (Sebelum Tbk)	77.918.669	142.536.764
Bank Rakyat Indonesia PPEL&K	63.152.618	89.358.420
Bank Rakyat Indonesia Operasional	2.713.705	8.019.774
Jumlah Program Kemitraan	9.473.880.035	10.224.910.678
Bina Lingkungan		
Bank Rakyat Indonesia Bina Lingkungan	16.290.459.457	16.526.840.686
Bank Rakyat Indonesia BUMN Peduli	3.931.944.404	2.922.007.371
Bank Rakyat Indonesia Bina Lingkungan Komitmen BRI	11.917.121	16.871.462
Jumlah Bina Lingkungan	20.234.320.982	19.465.719.519
Jumlah	29.708.201.017	29.690.630.197

11. ANTT - PEMENUHAN PROGRAM

Merupakan Program BL BUMN Peduli yang telah disalurkan, terdiri dari:

	2012	2011
Sarana dan Prasarana Umum dan Rumah Layak Huni	35.000.000.000	-
BUMN Peduli Pasar Murah Natal	24.947.852.017	-
BUMN Peduli Pasar Murah Lebaran	20.000.000.000	37.000.000.000
Bantuan Bencana Alam	20.000.000.000	-
Daerah tertinggal	20.000.000.000	-
Kesehatan	20.000.000.000	-
Pelestarian alam dan lingkungan	15.000.000.000	-
Pulau-pulau, Perbatasan / Terpencil	10.000.000.000	-
Pendidikan	5.000.000.000	-
Penghijauan	3.250.000.000	-
Sail Morotai	750.000.000	-
Bantuan Penghijauan di NTT	-	125.000.000
Jumlah	173.947.852.017	37.125.000.000

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

11. ANTT - PEMENUHAN PROGRAM (Lanjutan)

Bantuan BUMN Peduli Pasar Murah 2011, sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN No. S-125/MBU/2012 tanggal 16 Maret 2012, merupakan kegiatan pasar murah, sembako dalam rangka mengantisipasi dampak kenaikan harga BBM yang ditujukan untuk masyarakat miskin di seluruh wilayah Indonesia, BRI ditunjuk untuk mengalokasikan dana BUMN Peduli untuk pelaksanaan pasar murah di 400 titik lokasi di seluruh daerah Pulau Jawa dan sebagian di luar Pulau Jawa. Dana ini disalurkan pada tanggal 22 Maret 2012 ke rekening BUMN koordinator yang ditunjuk oleh Kementerian Negara

Sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-386/MBU/D5/2012 tanggal 11 September 2012, alokasi dana BUMN Peduli untuk tahun 2012 disalurkan untuk kegiatan Sail Morotai dibukukan sebagai penggunaan anggaran Program BL BUMN Peduli 2012. Dana ini disalurkan dalam bulan Desember 2012.

Sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN No. S-669/MBU/2011 tanggal 27 Desember 2011 perihal Program Penghijauan Wilayah Provinsi NTT merupakan bantuan dalam rangka mendukung program penanaman 1 milyar pohon untuk pelestarian alam. Menteri Negara BUMN menetapkan pelaksanaan penghijauan pada DAS Citarum, DAS Ciliwung dan DAS Cimanuk, yang pelaksanaannya dikoordinir oleh PT BUMN Hijau Lestari 1. Dana ini telah disalurkan pada tanggal 5 Januari 2012.

Sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN No. S-648/MBU/2012 tanggal 14 Nopember 2012, kegiatan BUMN Peduli Pasar Murah, Pendidikan Kesehatan, Pelestarian Alam dan Lingkungan, Daerah Tertinggal, Pulau-pulau, Perbatasan / Terpencil, Sarana dan Prasarana Umum dan Rumah Layak Huni, dan Bencana Alam, merupakan kegiatan BUMN Peduli dalam rangka menyumbang 8 sektor Program BUMN Membangun Desa 2012.

12. DANA PEMBINAAN KEMITRAAN

	2012	2011
Promosi dan pemasaran	2.258.026.129	2.381.812.871

13. PROGRAM BINA LINGKUNGAN

a. Penyaluran Bina Lingkungan

	2012	2011
Bantuan Pendidikan	37.981.607.544	16.236.427.809
Bantuan Kesehatan	19.039.269.762	24.718.850.632
Bantuan Sarana Umum	11.860.659.615	11.311.066.956
Bantuan Sarana Ibadah	8.141.873.623	2.498.448.033
Pelestarian Alam	1.186.249.000	20.474.221.048
Bantuan Korban Bencana Alam	851.728.154	3.810.142.080
Jumlah	79.061.387.698	79.049.156.558

b. Penyaluran BUMN Peduli

	2012	2011
Bantuan Sarana Umum	110.697.852.017	-
Bantuan Korban Bencana Alam	20.000.000.000	-
Bantuan Kesehatan	20.000.000.000	37.000.000.000
Pelestarian Alam	18.250.000.000	125.000.000
Bantuan Pendidikan	5.000.000.000	-
Bantuan Sarana Ibadah	-	-
Jumlah	173.947.852.017	37.125.000.000

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

14. PENYALURAN PINJAMAN KEMITRAAN

Berdasarkan Surat Direksi No B.54-DIR/PRG/01/2012 mengenai alokasi pinjaman kemitraan tahun 2012 yaitu sebesar Rp500.000.000.000 sedangkan realisasi per 31 Desember 2012 sebesar Rp95.707.749.233.

15. INFORMASI TAMBAHAN

a. Laporan Akumulasi Dana Program kemitraan

Lihat Lampiran 1.

b. Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Menurut Sektor Usaha

Lihat Lampiran 2.

c. Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha

Penyajian Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha terdapat di Lampiran 3.

16. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen telah melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan tahun 2011 sehubungan dengan adanya penyesuaian atas Aset Neto Tidak Terikat (ANTT) Berakhir Waktu terkait dengan substansi pelaksanaan Program BUMN Peduli, sebagai berikut :

	<u>Disajikan Kembali</u>	<u>Disajikan Sebelumnya</u>
ANTT Berakhir Waktu	-	152.211.946.609
ANTT Terbebaskan	(37.125.000.000)	(189.336.946.609)

Akibat dari Penyajian Kembali yang telah dilakukan oleh Manajemen, jumlah Aset Neto tidak mengalami perubahan nilai, yaitu sebesar Rp1.212.038.999.218.

17. PERSETUJUAN MANAJEMEN

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 12 Februari 2013.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN 1

	<u>2012</u>
I. Akumulasi Sumber Dana:	
Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba	638.063.323.486
Akumulasi Penerimaan Pendapatan:	
Jasa Giro	55.172.350.250
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	30.375.608.316
Jumlah Akumulasi Sumber Dana	<u><u>723.611.282.052</u></u>
II. Akumulasi Penyaluran Dana	
	<u>2012</u>
<u>Pinjaman Kemitraan</u>	
Lainnya	201.748.982.964
Sektor Perdagangan	177.278.600.000
Sektor Jasa	35.711.362.233
Sektor Peternakan	22.454.500.000
Sektor Industri	21.877.000.000
Sektor Pertanian	16.198.436.500
Sektor Perikanan	13.912.950.500
Sektor Perkebunan	3.653.000.000
Sub Jumlah	<u><u>492.834.832.197</u></u>
<u>Dana Pembinaan Kemitraan</u>	
Pendidikan/ Pelatihan	26.597.917.814
Promosi, Pameran, & Pemasaran lainnya	18.736.198.085
Sub Jumlah	<u><u>45.334.115.899</u></u>
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana	<u><u>538.168.948.096</u></u>

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN 2

No.	Sektor Industri			Sektor Perdagangan			Sektor Pertanian		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	260.000.000	286.304.390	69.950.394	2.600.000.000	2.187.108.502	357.315.521	70.000.000	35.458.567	-
2	1.485.000.000	882.765.526	19.061.739	12.830.000.000	1.810.881.022	728.086.903	740.000.000	140.425.200	-
3	320.000.000	294.018.216	56.963.897	5.606.000.000	1.488.810.626	994.505.381	85.000.000	35.149.888	14.233.000
4	255.000.000	234.074.161	2.645.719	2.825.500.000	678.885.270	139.751.732	180.500.000	134.350.000	-
5	3.067.000.000	873.516.879	413.948.843	21.584.500.000	1.640.647.006	1.452.923.347	1.824.000.000	1.124.825.405	134.827.111
6	40.000.000	15.973.331	9.574.222	865.500.000	576.712.500	96.747.984	300.000.000	266.696.400	464.006.988
7	60.000.000	50.833.700	-	2.551.500.000	2.270.288.159	278.879.630	100.000.000	94.444.200	-
8	325.000.000	264.901.430	47.850.866	6.793.000.000	1.028.833.472	1.269.099.688	352.000.000	55.369.211	-
9	2.418.000.000	999.896.188	342.709.729	11.816.500.000	3.450.970.598	693.297.237	2.597.474.000	1.540.760.085	44.840.167
10	3.080.000.000	991.044.316	59.666.433	3.968.250.000	2.212.832.129	236.691.473	310.000.000	239.555.726	286.457.261
11	1.815.000.000	340.597.556	121.887.780	17.540.000.000	3.653.090.040	1.016.067.182	1.727.000.000	1.201.582.072	1.311.200
12	512.000.000	291.336.533	99	5.651.800.000	2.270.596.853	224.620.673	123.000.000	49.157.365	45.958.817
13	1.370.000.000	603.877.186	94.434.786	7.382.500.000	2.213.279.841	233.637.916	1.705.000.000	1.451.144.289	-
14	2.110.000.000	1.131.384.194	90.182.048	25.191.300.000	5.708.719.821	1.286.021.227	3.458.500.000	3.066.942.258	2.669.500
15	1.935.000.000	1.711.628.235	622.055.709	15.048.250.000	4.810.767.647	1.484.027.165	467.962.500	352.652.100	48.127.984
16	890.000.000	411.574.825	135.120.683	12.038.000.000	4.526.197.282	2.800.956.327	1.128.000.000	354.818.258	52.213.133
17	1.490.000.000	667.653.293	173.187.824	15.889.500.000	3.802.981.914	1.545.413.503	790.000.000	514.119.837	193.678.140
18	445.000.000	284.289.278	64.450.761	7.127.000.000	3.623.416.040	693.275.834	240.000.000	161.611.810	237.852.656
TOTAL	21.877.000.000	10.335.669.237	2.323.689.532	177.278.600.000	47.955.018.722	15.529.321.724	16.198.436.500	10.819.132.471	1.618.983.375

- 1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)
- 2 = Outstanding Pinjaman
- 3 = Outstanding Tunggal

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Peternakan			Sektor Perkebunan			Sektor Perikanan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aceh	270.000.000	188.722.709	500.000	230.000.000	180.230.000	555.600	42.000.000	33.837.867	-
2	Medan	485.000.000	168.103.567	23.773.474	115.000.000	141.125.868	-	760.000.000	199.130.933	41.717.001
3	Padang	248.000.000	150.064.433	-	88.900.000	20.000.000	-	445.000.000	300.509.501	50.543.200
4	Pekan Baru	35.000.000	(258.367)	-	-	-	-	125.000.000	107.203.015	7.638.400
5	Palembang	875.000.000	288.764.438	56.664.218	874.100.000	676.381.494	97.784.253	1.293.000.000	644.629.864	222.797.654
6	Jakarta 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jakarta 2	25.000.000	23.611.200	-	-	-	-	-	-	-
8	Jakarta 3	322.000.000	245.808.614	51.024.833	23.500.000	23.500.000	-	587.000.000	488.883.122	151.641.043
9	Bandung	1.160.502.000	700.352.924	37.178.935	460.000.000	459.583.300	-	1.419.050.500	893.101.215	50.050.916
10	Semarang	901.498.000	184.115.601	25.000.000	519.000.000	51.364.829	277.800	100.000.000	37.499.932	-
11	Jogyakarta	3.098.500.000	1.351.444.300	67.437.985	211.000.000	139.250.000	-	1.358.000.000	995.414.570	18.146.423
12	Surabaya	250.000.000	216.278.800	-	-	-	-	50.000.000	-	-
13	Malang	2.825.000.000	1.579.822.487	16.956.624	125.000.000	100.000.000	-	120.000.000	17.681.987	17.681.987
14	Denpasar	2.699.000.000	957.131.452	221.244.878	-	-	-	2.851.000.000	2.322.045.167	91.917.544
15	Banjarmasin	4.936.000.000	822.969.690	110.296.088	445.000.000	257.448.767	14.931.500	480.000.000	287.786.670	51.337.176
16	Makassar	840.000.000	186.118.796	56.992.001	-	-	-	3.852.900.000	3.367.199.564	8.439.700
17	Manado	2.569.000.000	694.228.155	336.406.941	481.500.000	242.447.336	56.806.900	290.000.000	199.534.222	87.062.285
18	Jayapura	915.000.000	622.254.480	40.339.428	80.000.000	47.916.700	982.800	140.000.000	29.015.170	14.358.500
	TOTAL	22.454.500.000	8.379.533.279	1.043.815.405	3.653.000.000	2.339.248.294	171.338.853	13.912.950.500	9.923.472.799	813.331.829

- 1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)
- 2 = Outstanding Pinjaman
- 3 = Outstanding Tunggakan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Jasa			Sektor Lainnya			Jumlah		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aceh	1.502.000.000	1.000.636.741	61.387.423	21.415.800.000	4.645.938.050	4.452.986.043	26.389.800.000	8.558.235.826	4.942.695.981
2	Medan	3.053.000.000	1.720.923.019	711.818.495	13.685.500.000	941.576.850	815.249.376	33.153.500.000	6.004.931.985	2.351.939.988
3	Padang	1.013.000.000	491.586.535	45.375.486	7.445.556.014	788.545.699	-	15.251.456.014	3.568.684.698	1.147.367.964
4	Pekan Baru	435.000.000	162.623.748	146.395.980	3.844.312.700	145.646.878	-	7.700.312.700	1.462.524.705	431.258.942
5	Palembang	3.788.000.000	1.618.354.226	623.810.134	22.082.219.000	3.595.091.481	1.254.779.647	55.387.819.000	10.462.310.793	4.596.713.084
6	Jakarta 1	25.000.000	4.166.000	-	695.000.000	183.857.565	123.290.896	1.925.000.000	1.047.375.796	229.613.102
7	Jakarta 2	789.000.000	455.169.516	24.780.800	2.310.553.453	276.320.661	1.028.549.850	5.836.053.453	3.170.667.436	2.219.210.280
8	Jakarta 3	185.000.000	111.456.800	2.295.407	2.470.500.000	904.005.531	867.729.330	11.058.000.000	3.122.759.180	2.434.481.334
9	Bandung	2.363.000.000	1.242.264.193	147.496.815	6.711.050.000	2.466.932.206	2.113.933.705	28.945.576.500	11.753.860.709	3.671.124.598
10	Semarang	1.274.500.000	421.842.876	42.881.865	4.925.413.717	499.531.735	418.184.759	15.068.661.717	4.637.787.144	784.013.530
11	Jogyakarta	4.249.000.000	2.545.471.976	131.476.617	29.239.085.130	3.107.851.962	4.469.072.731	59.237.585.130	13.334.702.475	5.870.047.534
12	Surabaya	660.000.000	223.751.639	76.750.000	1.957.950.000	899.920.511	845.772.738	9.204.750.000	3.951.041.701	1.147.143.510
13	Malang	1.940.000.000	423.934.779	58.024.146	9.811.000.000	817.612.409	714.297.252	25.258.500.000	7.207.352.978	1.137.702.211
14	Denpasar	2.819.000.000	1.202.091.496	176.855.699	22.808.938.350	1.552.683.075	1.250.185.992	61.937.738.350	15.940.997.463	3.164.535.383
15	Banjarmasin	2.783.862.233	1.783.401.394	463.816.640	15.095.054.500	1.668.759.329	318.543.352	41.191.129.233	11.695.413.832	3.117.220.763
16	Makassar	2.474.000.000	1.069.633.595	247.545.217	11.964.777.600	4.010.216.183	2.770.064.655	33.187.677.600	13.925.758.503	6.212.799.724
17	Manado	3.530.000.000	1.204.267.383	446.569.890	22.598.672.500	1.714.611.903	2.189.072.923	47.638.672.500	9.039.844.043	5.072.372.923
18	Jayapura	2.828.000.000	1.515.040.136	541.130.600	2.687.600.000	605.905.364	85.942.830	14.462.600.000	6.889.448.978	1.533.288.161
	TOTAL	35.711.362.233	17.196.616.052	3.948.411.213	201.748.982.964	28.825.007.392	23.717.656.079	492.834.832.197	135.773.698.246	49.166.548.012

- 1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)
- 2 = Outstanding Pinjaman
- 3 = Outstanding Tunggakan

No.	Unit Kerja	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
		Sektor Industri Rp.	Sektor Perdagangan Rp.	Sektor Pertanian Rp.	Sektor Perternakan Rp.	Sektor Perkebunan Rp.	Sektor Perikanan Rp.	Sektor Jasa Rp.	Sektor Lainnya Rp.	
1	Aceh									
	Lancar	148.368.437	1.835.237.770	35.458.567	188.722.709	180.230.000	33.837.867	946.307.296	246.358.199	3.615.540.845
	Kurang Lancar	-	7.446.700	-	-	-	-	-	184.208.982	191.655.682
	Diragukan	105.437.359	2.911.000	-	-	-	-	7.490.600	17.406.200	133.254.159
	Macet	32.478.594	340.513.032	-	-	-	-	46.829.845	4.197.964.659	4.617.786.140
	Jumlah	286.304.390	2.167.108.502	35.458.567	188.722.709	180.230.000	33.837.867	1.000.636.741	4.645.938.050	8.558.236.876
2	Medan									
	Lancar	858.116.887	1.146.258.236	103.972.200	150.047.567	141.125.858	58.358.933	899.187.826	285.915.480	3.652.991.697
	Kurang Lancar	6.190.000	144.008.516	22.915.000	-	-	140.764.000	169.452.402	33.058.853	513.388.771
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Macet	8.458.639	570.613.270	13.538.000	18.056.000	-	-	655.282.791	622.602.517	1.838.551.217
	Jumlah	882.765.526	1.810.881.022	140.425.200	168.103.567	141.125.858	199.130.933	1.720.923.019	941.576.850	8.004.931.985
3	Padang									
	Lancar	229.762.219	1.196.758.234	35.149.688	150.064.433	20.000.000	249.996.301	419.212.259	120.383.000	2.421.296.234
	Kurang Lancar	8.958.500	286.369.443	-	-	-	2.490.000	7.222.600	41.350.173	348.387.118
	Diragukan	-	5.685.947	-	-	-	6.235.000	17.863.000	36.263.553	68.047.500
	Macet	55.297.497	-	-	-	-	41.818.209	47.789.276	590.548.373	734.953.346
	Jumlah	294.018.216	1.488.810.624	35.149.688	150.064.433	20.000.000	300.809.501	491.586.535	788.545.899	3.568.684.698
4	Palembang									
	Lancar	1.560.184.563	465.899.519	721.952.093	207.631.081	575.065.308	378.457.034	1.019.333.103	947.075.008	5.875.597.709
	Kurang Lancar	164.748.560	174.747.487	5.499.424	-	29.316.299	25.742.887	80.382.899	180.479.322	640.918.858
	Diragukan	-	-	24.309.167	-	-	18.050.000	36.799.033	-	79.158.200
	Macet	385.583.756	-	373.164.721	81.133.357	71.997.887	222.379.993	481.839.191	2.250.537.151	3.869.636.028
	Jumlah	2.110.516.879	640.647.006	1.124.925.405	288.764.438	676.381.494	644.629.864	1.618.354.226	3.358.091.481	10.462.310.793
5	Jakarta 1									
	Lancar	-	403.005.361	266.666.400	-	-	-	4.166.000	143.924.933	817.792.694
	Kurang Lancar	-	90.847.150	-	-	-	-	-	-	90.847.150
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Macet	15.973.331	82.859.989	-	-	-	-	-	39.932.632	138.765.952
	Jumlah	15.973.331	576.712.500	266.666.400	-	-	-	4.166.000	183.857.565	1.047.375.796
6	Jakarta 2									
	Lancar	50.833.700	1.088.994.670	94.444.200	23.611.200	-	-	416.842.366	163.731.020	1.639.457.156
	Kurang Lancar	-	394.008.148	-	-	-	-	-	1.173.218	395.181.366
	Diragukan	-	6.834.400	-	-	-	-	27.821.717	13.964.983	48.611.100
	Macet	-	780.450.941	-	-	-	-	10.505.433	97.481.440	888.417.814
	Jumlah	50.833.700	2.270.288.159	94.444.200	23.611.200	-	-	455.169.516	276.320.661	3.170.667.436
7	Bandung									
	Lancar	1.735.812.145	890.971.487	1.272.810.085	670.174.000	458.583.300	820.499.176	1.086.919.483	1.146.166.435	8.082.736.111
	Kurang Lancar	64.475.667	1.002.783.429	268.150.800	-	-	61.802.039	82.385.798	60.751.809	1.540.348.742
	Diragukan	16.742.419	-	-	-	-	-	5.024.248	-	21.766.667
	Macet	182.865.957	557.215.682	-	30.178.924	-	-	-	18.800.000	817.934.654
	Jumlah	1.999.896.188	2.450.970.598	1.540.960.885	700.352.924	458.583.300	891.101.215	1.242.264.193	2.468.932.208	11.531.860.709
8	Semarang									
	Lancar	1.826.172.542	1.042.975.718	239.555.726	184.115.601	51.364.829	37.499.932	294.603.884	77.485.381	3.853.773.614
	Kurang Lancar	5.502.400	-	-	-	-	-	89.142.207	112.966.759	207.611.366
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Macet	59.369.374	169.856.410	-	-	-	-	38.086.785	308.079.595	576.402.164
	Jumlah	1.991.044.316	1.212.832.129	239.555.726	184.115.601	51.364.829	37.499.932	421.842.876	499.531.735	4.837.787.144
9	Jogyakarta									
	Lancar	1.162.349.400	541.360.781	1.092.367.639	1.263.175.154	139.250.000	955.141.589	2.211.010.369	-	7.464.554.841
	Kurang Lancar	45.529.746	1.287.170.811	59.562.500	52.188.250	-	4.219.267	168.836.455	167.827.670	1.785.329.819
	Diragukan	23.611.000	80.027.292	24.305.000	9.208.386	-	29.193.000	42.550.000	2.003.055	210.899.183
	Macet	109.107.401	744.531.156	25.346.933	26.872.500	-	8.860.714	23.075.142	2.938.026.337	3.873.820.733
	Jumlah	1.340.597.556	2.653.090.040	1.201.582.072	1.351.444.300	139.250.000	995.414.570	2.545.471.976	3.107.851.962	13.334.702.475
10	Surabaya									
	Lancar	291.336.533	1.724.981.741	49.157.365	216.278.800	-	-	147.401.639	374.742.113	2.803.898.191
	Kurang Lancar	-	348.255.919	-	-	-	-	1.350.000	27.399.900	377.005.819
	Diragukan	-	14.459.809	-	-	-	-	-	1.759.954	16.219.803
	Macet	-	182.899.284	-	-	-	-	75.000.000	496.018.544	753.917.828
	Jumlah	291.336.533	2.270.596.653	49.157.365	216.278.800	-	-	223.751.639	899.920.511	3.951.041.701
11	Denpasar									
	Lancar	994.271.078	3.272.362.931	3.040.068.800	744.599.630	-	2.287.378.567	959.804.001	1.497.977.073	12.776.462.080
	Kurang Lancar	22.759.200	1.028.806.842	-	4.924.852	-	1.250.000	73.327.513	54.706.002	1.185.774.509
	Diragukan	19.505.000	-	-	42.454.891	-	-	6.516.975	-	68.476.666
	Macet	94.848.916	1.407.549.948	26.873.458	165.152.279	-	53.418.600	167.443.007	-	1.910.284.208
	Jumlah	1.131.384.194	5.708.719.821	3.066.942.258	957.131.452	-	2.322.045.167	1.202.091.498	1.552.683.075	15.940.997.463
12	Makassar									
	Lancar	242.012.358	2.235.079.104	161.163.318	112.388.805	-	3.348.199.564	779.442.296	836.674.334	7.712.059.799
	Kurang Lancar	29.006.559	866.152.848	50.190.299	35.360.724	-	21.000.000	31.426.075	63.675.959	1.096.612.484
	Diragukan	26.304.690	-	-	10.877.967	-	-	74.991.033	43.328.843	155.502.533
	Macet	114.251.218	1.424.965.330	143.464.641	27.491.300	-	-	183.774.191	3.066.537.047	4.960.483.727
	Jumlah	411.574.825	4.526.197.282	354.818.258	186.116.796	-	3.367.199.564	1.069.633.595	4.010.216.183	13.925.758.503
13	Manado									
	Lancar	471.244.468	1.731.061.542	295.226.800	193.410.558	185.640.469	108.143.233	770.424.008	212.320.042	3.967.471.120
	Kurang Lancar	23.376.667	695.661.181	3.300.000	139.761.000	-	-	63.562.512	41.525.955	967.147.055
	Diragukan	13.515.000	-	8.975.000	82.634.500	-	-	27.929.666	-	133.054.166
	Macet	159.517.158	1.376.258.191	206.618.037	278.422.097	56.806.867	91.390.989	342.351.197	1.460.766.166	3.973.275.702
	Jumlah	667.653.293	3.802.981.914	514.119.837	694.228.155	242.447.336	199.534.222	1.204.267.363	1.714.611.903	8.039.844.043
14	Banjarmasin									
	Lancar	1.669.571.568	3.265.083.203	286.266.267	658.250.523	257.448.787	244.245.437	1.668.945.994	508.300.310	8.578.143.969
	Kurang Lancar	-	1.214.856.295	-	-	-	43.540.233	25.377.004	1.308.372.065	1.308.372.065
	Diragukan	-	26.346.942	4.220.000	43.254.167	-	-	6.247.900	60.503.884	140.572.833
	Macet	22.056.567	304.480.667	62.145.633	121.465.000	-	-	86.610.367	1.074.817.231	1.671.275.768
	Jumlah	1.711.628.235	4.810.767.647	352.632.100	822.969.690	257.448.787	287.786.670	1.783.401.294	1.868.789.329	11.895.413.832

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
 LAPORAN KUALITAS PINJAMAN MENURUT SEKTOR USAHA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN 3

No	Unit Kerja	1		2		3		4		5		6		7		8		Jumlah
		Sektor Industri Rp.	Sektor Perdagangan Rp.	Sektor Pertanian Rp.	Sektor Perternakan Rp.	Sektor Perkebunan Rp.	Sektor Perikanan Rp.	Sektor Jasa Rp.	Sektor Lainnya Rp.									
15	Jakarta 3																	
	Lancar	141.151.430	-	-	114.697.503	23.500.000	326.568.413	82.359.500	-	688.276.846								
	Kurang Lancar	24.305.556	-	6.758.099	22.222.222	-	-	24.305.630	27.456.682	105.048.159								
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	17.500.000	4.791.700	12.432.050								
	Macet	99.444.444	1.028.833.472	48.611.112	108.888.888	-	144.814.709	-	864.116.799	2.294.709.425								
	Jumlah	264.901.430	1.028.833.472	55.369.211	245.808.614	23.500.000	488.883.122	111.456.800	904.005.531	3.122.758.180								
16	Bekas Baru																	
	Lancar	234.074.161	678.885.270	-	(258.367)	-	94.444.400	9.512.898	14.607.401	1.031.265.763								
	Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
	Macet	-	-	134.350.000	-	-	-	12.758.615	153.110.850	131.039.477								
	Jumlah	234.074.161	678.885.270	134.350.000	(258.367)	-	107.203.015	162.623.748	145.646.878	1.462.524.705								
17	Malang																	
	Lancar	489.911.426	1.757.098.937	1.426.144.289	1.497.891.388	100.000.000	-	347.485.129	451.119.598	6.069.650.767								
	Kurang Lancar	5.818.780	131.449.720	25.000.000	10.060.000	-	2.945.888	35.010.761	42.019.364	252.304.513								
	Diragukan	-	23.639.137	-	59.500.000	-	-	-	13.401.448	96.540.585								
	Macet	108.146.980	301.092.047	-	12.371.099	-	14.736.099	41.438.889	311.071.959	788.657.113								
	Jumlah	603.877.186	2.213.279.841	1.451.144.289	1.579.822.487	100.000.000	17.681.987	423.934.779	817.612.409	7.207.352.978								
18	Jayapura																	
	Lancar	219.071.267	3.043.543.293	71.308.133	583.642.687	47.916.700	19.491.467	1.223.996.170	147.221.000	5.356.160.817								
	Kurang Lancar	13.127.500	523.864.916	-	4.166.000	-	5.207.700	125.618.777	6.083.448	678.088.341								
	Diragukan	24.528.964	-	-	-	-	4.346.003	-	-	28.874.967								
	Macet	27.561.447	55.987.831	80.303.677	34.445.793	-	-	165.425.189	452.600.915	826.324.853								
	Jumlah	284.289.278	3.623.416.040	161.611.810	622.254.480	47.916.700	29.015.170	1.515.040.136	605.905.364	6.889.448.978								
	Jumlah Lancar	12.454.264.201	26.320.558.798	9.191.531.570	6.958.443.272	2.181.125.241	8.940.210.913	13.386.954.221	7.174.061.927	86.607.150.233								
	Jumlah Kurang Lancar	413.799.135	8.196.447.007	441.375.322	268.683.058	29.318.299	308.961.994	970.620.142	1.050.056.640	11.679.261.597								
	Jumlah Diragukan	229.644.432	159.904.667	61.809.167	247.929.711	-	75.324.003	258.034.872	201.053.970	1.233.700.822								
	Jumlah Macet	1.474.961.379	9.278.108.250	1.124.416.412	904.477.238	128.604.754	598.975.889	2.581.006.817	20.162.834.855	36.253.585.594								
	JUMLAH]																	
	DANA YANG BELUM DISALURKAN																	
	TOTAL	14.572.669.237	43.955.018.722	10.819.132.471	8.379.533.279	2.339.248.294	9.923.472.799	17.196.616.052	28.588.007.392	135.773.698.246								

EFEKTIFITAS PEMBINAAN

Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman Tahun 2012

No.	WILAYAH	Jumlah				Total
		L	KL	D	M	
1.	Aceh	3.615.540.845	191.655.682	133.254.159	4.617.786.140	8.558.236.826
2.	Medan	3.652.991.997	513.388.771	-	1.838.551.217	6.004.931.985
3.	Padang	2.421.296.734	346.387.118	66.047.500	734.953.346	3.568.684.698
4.	Palembang	5.875.597.709	640.918.858	79.158.200	3.866.636.026	10.462.310.793
5.	Jakarta 1	817.762.694	90.847.150	-	138.765.952	1.047.375.796
6.	Jakarta 2	1.838.457.156	395.181.366	48.611.100	888.417.814	3.170.667.436
7.	Bandung	8.082.736.111	1.540.348.742	21.766.667	2.109.009.189	11.753.860.709
8.	Semarang	3.853.773.614	207.611.366	-	576.402.164	4.637.787.144
9.	Jogyakarta	7.464.654.941	1.785.329.619	210.897.733	3.873.820.183	13.334.702.476
10.	Surabaya	2.803.898.191	377.005.819	16.219.863	753.917.828	3.951.041.701
11.	Denpasar	12.776.462.080	1.185.774.509	68.476.666	1.910.284.208	15.940.997.463
12.	Makassar	7.712.959.779	1.096.812.464	155.502.533	4.960.483.727	13.925.758.503
13.	Manado	3.967.471.120	967.187.055	133.054.166	3.972.131.702	9.039.844.043
14.	Banjarmasin	8.578.193.069	1.305.372.065	140.572.933	1.671.275.765	11.695.413.832
15.	Jakarta 3	688.276.846	105.048.159	34.723.750	2.294.709.425	3.122.758.180
16.	Pekan Baru	1.031.265.763	-	-	431.258.942	1.462.524.705
17.	Malang	6.069.650.767	252.304.513	96.540.585	788.857.113	7.207.352.978
18.	Jayapura	5.356.160.817	678.088.341	28.874.967	826.324.853	6.889.448.978
	Jumlah	86.607.150.233	11.679.261.597	1.233.700.822	36.253.585.593	135.773.698.246

Dari tabel di atas rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan adalah sebagai berikut :

- Lancar	86.607.150.233	x	85,41%	=	73.971.167.014
- Kurang Lancar	11.679.261.597	x	85,41%	=	9.975.257.330
- Diragukan	1.233.700.822	x	74,07%	=	913.802.199
- Macet	36.253.585.593	x	0,00%	=	-
					<u>84.860.226.543</u>

Jumlah rata-rata tertimbang kolektibilitas

<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman</u>	x	100%	
Jumlah pinjaman yang disalurkan			
<u>84.860.226.543</u>	x	100%	= 62,50%
135.773.698.246			

EFEKTIFITAS PEMBINAAN

Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman Tahun 2011

No.	WILAYAH	Jumlah				Total
		L	KL	D	M	
1.	Aceh	3.151.578.774	335.727.025	301.256.592	3.984.929.864	7.773.492.255
2.	Medan	2.238.854.947	975.843.485	131.956.976	2.333.492.800	5.680.158.208
3.	Padang	1.470.149.475	64.726.673	78.868.053	1.911.821.045	3.525.565.247
4.	Palembang	4.822.053.170	878.620.130	641.338.928	8.523.142.330	14.965.154.558
5.	Jakarta 1	193.044.188	-	6.046.947	92.433.963	291.525.098
6.	Jakarta 2	757.077.582	5.242.368	20.789.383	383.133.249	1.166.242.582
7.	Bandung	4.634.346.683	499.832.966	154.830.949	1.952.527.902	7.241.538.500
8.	Semarang	1.893.133.069	429.317.472	43.104.359	757.277.709	3.122.832.609
9.	Jogyakarta	14.386.433.345	969.610.330	495.277.541	1.926.857.570	17.778.178.786
10.	Surabaya	1.675.877.906	202.375.181	15.143.954	455.042.733	2.348.439.774
11.	Denpasar	2.566.690.966	275.186.212	165.558.960	3.358.388.262	6.365.824.400
12.	Makassar	2.054.939.041	382.114.355	406.489.251	3.667.624.534	6.511.167.181
13.	Manado	2.498.150.689	376.589.107	281.236.927	4.708.545.134	7.864.521.857
14.	Banjarmasin	6.131.573.565	199.726.184	131.459.652	1.258.338.029	7.721.097.430
15.	Jakarta 3	3.110.002.584	887.774.074	367.499.864	3.677.381.637	8.042.658.159
16.	Pekan Baru	62.009.674	82.549.011	109.814.302	1.546.959.841	1.801.332.828
17.	Malang	1.247.141.911	154.535.761	32.926.177	678.194.808	2.112.798.657
18.	Jayapura	836.211.653	441.536.423	259.312.991	1.200.789.878	2.737.850.945
	Jumlah	53.729.269.222	7.161.306.757	3.642.921.806	42.516.881.289	107.050.379.074

Dari tabel di atas rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan adalah sebagai berikut :

- Lancar	53.729.269.222	x	99,69%	=	22.480.933.001	99,69
- Kurang Lancar	7.161.306.757	x	98,90%	=	6.933.661.545	98,90
- Diragukan	3.642.921.806	x	97,62%	=	3.668.775.371	97,62
- Macet	42.516.881.289	x	-	=	-	-
					33.083.369.918	

Jumlah rata-rata tertimbang kolektibilitas

<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman</u>		x	100%			
<u>Jumlah pinjaman yang disalurkan</u>						
	<u>33.083.369.918</u>					
	<u>107.050.379.074</u>	x	100%	=	30,90%	

EFEKTIFITAS PEMBINAAN

Efektifitas pembinaan terhadap efektifitas pengelolaan Program Kemitraan diukur dengan 2 (dua) cara berikut ini:

a. Efektifitas Penyaluran Dana

			<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jumlah dana yang disalurkan	x	100%		
Jumlah dana yang tersedia				
145.965.775.362	x	100%	25,09%	
581.883.070.788				
45.579.112.871	x	100%		10,31%
442.081.384.673				

Jumlah dana yang disalurkan, terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penyaluran pinjaman	143.707.749.233	43.197.300.000
Dana pembinaan (Hibah)	2.258.026.129	2.381.812.871
Jumlah	145.965.775.362	45.579.112.871

Jumlah dana yang tersedia, terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal dana	404.812.293.573	307.275.875.615
Alokasi penyisihan laba yang diterima	150.825.034.358	114.723.845.010
Penerimaan angsuran pokok	24.744.614.171	18.992.068.007
Penerimaan bunga pinjaman	1.501.128.686	1.089.596.040
Jumlah	581.883.070.788	442.081.384.673

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Efektifitas penyaluran dana tahun 2012 sebesar 24.87% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 10.31%. Hal ini disebabkan karena adanya breakdown target yang telah dibuat ke kantor wilayah.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

Penyaluran - Bina Lingkungan

No.	UNIT KERJA	TAHUN 2012									Jumlah
		Bantuan Sarana Umum	Bantuan Korban Bencana Alam	Bantuan Pendidikan	Bantuan Kesehatan	Bantuan Sarana Ibadah	Pelestarian Alam				
1.	Banda Aceh	218.812.000	25.926.000	724.800.000	5.000.000	74.250.000	-			1.048.788.000	
2.	Medan	281.949.000	67.002.000	428.000.000	76.367.000	238.895.000	30.000.000			1.122.213.000	
3.	Padang	-	51.250.000	1.346.482.500	4.438.000	44.702.100	-			1.446.872.500	
4.	Pekan Baru	39.750.000	25.000.000	80.337.250	186.600.000	100.000.000	20.000.000			451.687.250	
5.	Palembang	877.500.000	6.920.000	70.730.000	155.650.000	20.000.000	-			1.130.800.000	
6.	DKI Jakarta 1*	336.584.000	-	197.952.900	86.275.000	569.343.550	200.000.000			1.390.155.450	
7.	DKI Jakarta 2*	-	-	2.558.991.291	352.062.500	946.660.500	-			3.857.714.291	
8.	DKI Jakarta 3*	-	81.895.000	230.700.000	310.800.000	686.312.000	-			1.309.707.000	
9.	Bandung	213.962.000	-	6.035.958.193	215.281.250	185.610.000	32.500.000			6.683.311.443	
10.	Semarang	838.629.500	-	2.313.404.130	1.365.315.183	2.061.114.000	-			6.578.462.813	
11.	Jogyakarta	782.479.799	230.015.880	4.475.887.500	902.258.700	237.989.473	67.075.000			6.695.706.352	
12.	Surabaya	928.823.800	-	2.166.300.000	236.750.000	159.705.000	115.220.000			3.606.798.800	
13.	Malang	643.286.000	-	2.670.360.000	694.292.995	265.400.000	25.000.000			4.298.338.995	
14.	Denpasar	426.610.500	132.879.000	883.840.000	-	286.250.000	13.000.000			1.742.579.500	
15.	Banjarmasin	-	-	1.082.800.000	5.162.000	54.950.000	36.240.000			1.179.152.000	
16.	Makassar	714.808.000	83.888.750	361.000.000	290.077.000	-	397.964.000			1.847.737.750	
17.	Manado	1.220.020.000	25.000.000	1.053.309.000	-	166.050.000	-			2.464.379.000	
18.	Jayapura	138.797.750	-	193.256.000	165.800.000	314.667.000	20.000.000			832.520.750	
19.	Kantor Pusat	4.198.647.266	121.951.524	11.107.498.780	13.987.140.134	1.729.975.000	229.250.000			31.374.462.704	
a	SUB JUMLAH	11.860.659.615	851.728.154	37.981.607.544	19.039.269.762	8.141.873.623	1.186.249.000			79.061.387.698	
b.	BUMN Peduli	110.697.852.017	20.000.000.000	5.000.000.000	20.000.000.000	-	18.250.000.000			173.947.852.017	
	JUMLAH	122.558.511.632	20.851.728.154	42.981.607.544	39.039.269.762	8.141.873.623	19.436.249.000			253.009.239.715	

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

Penyaluran - Bina Lingkungan (Lanjutan)

No.	UNIT KERJA	TAHUN 2011							Jumlah
		Bantuan Sarana Umum	Bantuan Korban Bencana Alam	Bantuan Pendidikan	Bantuan Kesehatan	Bantuan Sarana Ibadah	Pelestarian Alam		
1.	Banda Aceh	501.831.000	797.458.850	135.000.000	636.904.000	-	433.900.000	2.505.093.850	
2.	Medan	716.684.000	29.868.500	58.077.284	994.179.710	99.250.000	1.134.058.745	3.032.118.239	
3.	Padang	483.391.000	-	-	646.300.000	18.000.000	609.250.000	1.756.941.000	
4.	Pekan Baru	328.000.000	-	-	948.130.000	50.000.000	551.500.000	1.877.630.000	
5.	Palembang	485.396.364	32.980.000	1.150.475.000	2.000.639.200	124.356.000	1.576.030.000	5.369.876.564	
6.	DKI Jakarta 1*	259.483.000	-	380.823.500	561.874.700	156.000.000	419.885.000	1.778.066.200	
7.	DKI Jakarta 2*	1.509.718.500	-	342.864.000	246.000.000	578.460.000	700.132.200	3.377.174.700	
8.	DKI Jakarta 3*	110.676.000	-	859.047.000	1.075.095.500	-	1.152.137.500	3.196.956.000	
9.	Bandung	1.442.607.000	134.947.500	1.699.098.000	1.071.300.000	345.470.000	2.323.358.400	7.016.780.900	
10.	Semarang	1.211.881.500	-	1.253.385.000	857.218.000	125.000.000	1.692.715.000	5.140.199.500	
11.	Jogyakarta	1.863.530.507	1.564.500.730	1.742.170.000	828.480.000	83.050.000	1.808.302.300	7.890.033.537	
12.	Surabaya	638.091.935	-	672.964.000	926.210.000	307.937.500	931.846.903	3.477.050.338	
13.	Malang	424.252.400	37.291.500	1.716.800.000	1.251.064.900	120.000.000	2.102.785.000	5.652.193.800	
14.	Denpasar	493.946.250	9.000.000	1.202.515.000	1.583.606.000	161.840.000	1.375.750.000	4.826.657.250	
15.	Banjarmasin	68.327.250	125.000.000	442.250.000	1.253.366.458	51.400.000	1.115.750.000	3.056.093.708	
16.	Makassar	149.155.750	6.550.000	266.425.000	1.723.613.750	-	1.408.900.000	3.554.644.500	
17.	Manado	484.732.500	22.545.000	39.600.000	1.395.000.000	-	738.920.000	2.680.797.500	
18.	Jayapura*	59.462.000	-	468.668.000	950.900.950	-	349.000.000	1.828.030.950	
19.	Kantor Pusat	79.900.000	1.050.000.000	3.806.266.025	5.768.967.464	277.684.533	50.000.000	11.032.818.022	
	SUB JUMLAH	11.311.066.956	3.810.142.080	16.236.427.809	24.718.850.632	2.498.448.033	20.474.221.048	79.049.156.558	
	BUMN Peduli	-	-	-	37.000.000.000	-	125.000.000	37.125.000.000	
	JUMLAH	11.311.066.956	3.810.142.080	16.236.427.809	61.718.850.632	2.498.448.033	20.599.221.048	116.174.156.558	